

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)



MATA KULIAH	:	Pengantar Manajemen
KODE MK	:	3KKFS056
SEMESTER	:	1

Tim Penyusun:

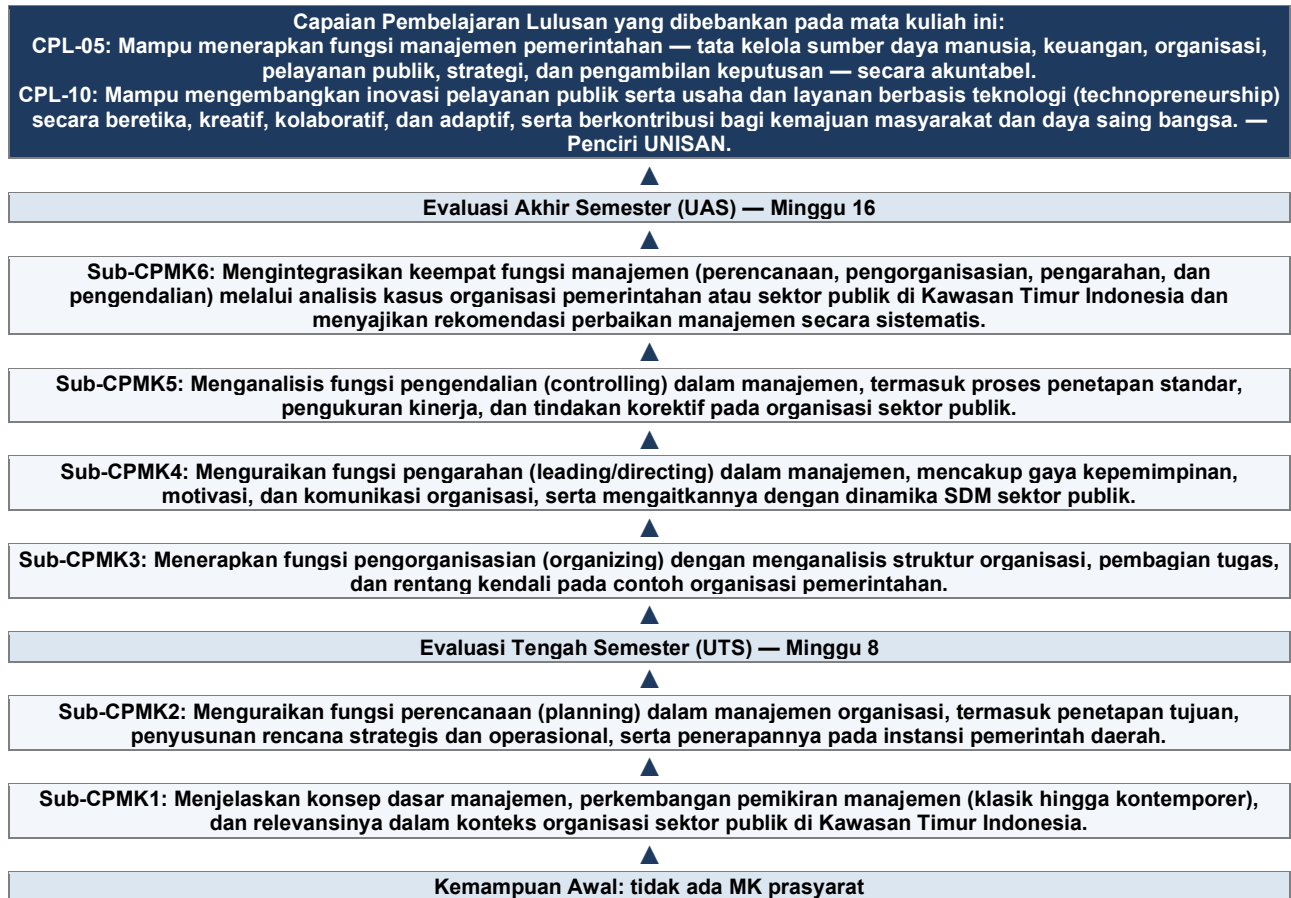
Darmawaty A Razak, S.IP., M.AP.

(Program Studi Ilmu Pemerintahan — Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Ichsan Gorontalo)

**PROGRAM STUDI ILMU PEMERINTAHAN (S1)
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS ICHSAN GORONTALO
2023**

1. Analisis Pembelajaran

Diagram berikut menggambarkan keterkaitan konstruktif (constructive alignment) dari kemampuan awal, melalui Sub-CPMK secara berjenjang dan asesmen (UTS/UAS), hingga pencapaian CPL yang dibebankan pada mata kuliah ini.



2. Rencana Pembelajaran Semester

		UNIVERSITAS ICHSAN GORONTALO FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK PROGRAM STUDI ILMU PEMERINTAHAN S1				Kode Dokumen RPS-3KKFS056		
RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER								
MATA KULIAH (MK)		KODE	Rumpun MK	BOBOT (sks)		SEMESTER	Tgl Penyusunan	
Pengantar Manajemen		3KKFS056	MKWP	T=3	P=0	1	31 Mei 2023	
OTORISASI		Pengembang RPS	Koordinator RMK		Ketua PRODI			
		 Darmawaty A Razak, S.IP., M.AP. NIDN. 0924076701	 Darmawaty A Razak, S.IP., M.AP. NIDN. 0924076701		 Purwanto, S.IP., M.Si. NIDN. 0926096601			
Capaian Pembelajaran (CP)		CPL-PRODI yang dibebankan pada MK						
		CPL-05	Mampu menerapkan fungsi manajemen pemerintahan — tata kelola sumber daya manusia, keuangan, organisasi, pelayanan publik, strategi, dan pengambilan keputusan — secara akuntabel.					
		CPL-10	Mampu mengembangkan inovasi pelayanan publik serta usaha dan layanan berbasis teknologi (technopreneurship) secara beretika, kreatif, kolaboratif, dan adaptif, serta berkontribusi bagi kemajuan masyarakat dan daya saing bangsa. — Penciri UNISAN.					
		Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)						
		CPMK1	Mahasiswa mampu menjelaskan konsep dasar, prinsip, dan fungsi manajemen (perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengendalian) beserta relevansinya dalam konteks organisasi pemerintahan dan sektor publik di Kawasan Timur Indonesia.					
		CPMK2	Mahasiswa mampu menganalisis penerapan fungsi manajemen — meliputi tata kelola sumber daya manusia, keuangan, organisasi, dan pengambilan keputusan — pada kasus nyata organisasi publik maupun swasta secara akuntabel dan bertanggung jawab.					
		CPMK3	Mahasiswa mampu merancang gagasan inovasi manajemen pelayanan publik atau usaha berbasis teknologi (technopreneurship) yang kreatif, etis, dan adaptif dalam bentuk proposal singkat yang mencakup identifikasi masalah, strategi manajemen, dan potensi kontribusinya bagi daya saing daerah Kawasan Timur Indonesia.					
		Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)						
		Sub-CPMK1	Menjelaskan konsep dasar manajemen, perkembangan pemikiran manajemen (klasik hingga kontemporer), dan relevansinya dalam konteks organisasi sektor publik di Kawasan Timur Indonesia.					

	Sub-CPMK2	Menguraikan fungsi perencanaan (planning) dalam manajemen organisasi, termasuk penetapan tujuan, penyusunan rencana strategis dan operasional, serta penerapannya pada instansi pemerintah daerah.																																										
	Sub-CPMK3	Menerapkan fungsi pengorganisasian (organizing) dengan menganalisis struktur organisasi, pembagian tugas, dan rentang kendali pada contoh organisasi pemerintahan.																																										
	Sub-CPMK4	Menguraikan fungsi pengarahan (leading/directing) dalam manajemen, mencakup gaya kepemimpinan, motivasi, dan komunikasi organisasi, serta mengaitkannya dengan dinamika SDM sektor publik.																																										
	Sub-CPMK5	Menganalisis fungsi pengendalian (controlling) dalam manajemen, termasuk proses penetapan standar, pengukuran kinerja, dan tindakan korektif pada organisasi sektor publik.																																										
	Sub-CPMK6	Mengintegrasikan keempat fungsi manajemen (perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengendalian) melalui analisis kasus organisasi pemerintahan atau sektor publik di Kawasan Timur Indonesia dan menyajikan rekomendasi perbaikan manajemen secara sistematis.																																										
Korelasi CPMK terhadap Sub-CPMK																																												
	<table><tr><td></td><td>CPMK1</td><td>CPMK2</td><td>CPMK3</td></tr><tr><td>Sub-CPMK1</td><td>√</td><td>—</td><td>—</td></tr><tr><td>Sub-CPMK2</td><td>√</td><td>—</td><td>—</td></tr><tr><td>Sub-CPMK3</td><td>—</td><td>√</td><td>—</td></tr><tr><td>Sub-CPMK4</td><td>—</td><td>√</td><td>—</td></tr><tr><td>Sub-CPMK5</td><td>—</td><td>—</td><td>√</td></tr><tr><td>Sub-CPMK6</td><td>—</td><td>—</td><td>√</td></tr><tr><td>Jumlah</td><td>2</td><td>2</td><td>2</td></tr></table>					CPMK1	CPMK2	CPMK3	Sub-CPMK1	√	—	—	Sub-CPMK2	√	—	—	Sub-CPMK3	—	√	—	Sub-CPMK4	—	√	—	Sub-CPMK5	—	—	√	Sub-CPMK6	—	—	√	Jumlah	2	2	2								
	CPMK1	CPMK2	CPMK3																																									
Sub-CPMK1	√	—	—																																									
Sub-CPMK2	√	—	—																																									
Sub-CPMK3	—	√	—																																									
Sub-CPMK4	—	√	—																																									
Sub-CPMK5	—	—	√																																									
Sub-CPMK6	—	—	√																																									
Jumlah	2	2	2																																									
Korelasi CPL terhadap Sub-CPMK																																												
	<table><tr><td></td><td>CPL-05 (%)</td><td>CPL-10 (%)</td><td>Bobot penilaian (%)</td><td>Jumlah Minggu</td></tr><tr><td>Sub-CPMK1</td><td>14</td><td></td><td>14</td><td>2</td></tr><tr><td>Sub-CPMK2</td><td>14</td><td></td><td>14</td><td>2</td></tr><tr><td>Sub-CPMK3</td><td>14</td><td></td><td>14</td><td>2</td></tr><tr><td>Sub-CPMK4</td><td>7</td><td></td><td>7</td><td>1</td></tr><tr><td>Sub-CPMK5</td><td>11</td><td>11</td><td>22</td><td>3</td></tr><tr><td>Sub-CPMK6</td><td>15</td><td>14</td><td>29</td><td>4</td></tr><tr><td></td><td>75</td><td>25</td><td>100</td><td>14</td></tr></table>					CPL-05 (%)	CPL-10 (%)	Bobot penilaian (%)	Jumlah Minggu	Sub-CPMK1	14		14	2	Sub-CPMK2	14		14	2	Sub-CPMK3	14		14	2	Sub-CPMK4	7		7	1	Sub-CPMK5	11	11	22	3	Sub-CPMK6	15	14	29	4		75	25	100	14
	CPL-05 (%)	CPL-10 (%)	Bobot penilaian (%)	Jumlah Minggu																																								
Sub-CPMK1	14		14	2																																								
Sub-CPMK2	14		14	2																																								
Sub-CPMK3	14		14	2																																								
Sub-CPMK4	7		7	1																																								
Sub-CPMK5	11	11	22	3																																								
Sub-CPMK6	15	14	29	4																																								
	75	25	100	14																																								

Deskripsi Singkat MK	Mata kuliah Pengantar Manajemen (3 SKS) membahas konsep dasar, prinsip, dan fungsi manajemen — perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengendalian — beserta penerapannya dalam konteks organisasi pemerintahan dan sektor publik, khususnya di Kawasan Timur Indonesia. Mata kuliah ini berkedudukan sebagai fondasi dalam kurikulum Program Studi Ilmu Pemerintahan UNISAN, membekali mahasiswa dengan kerangka analitis untuk mengkaji tata kelola sumber daya manusia, keuangan, organisasi, dan pengambilan keputusan secara akuntabel sebelum menempuh mata kuliah lanjutan yang lebih spesifik. Melalui pendekatan Project-Based Learning dan Case-Based Learning, mahasiswa secara progresif bergerak dari pemahaman konseptual menuju analisis kasus nyata organisasi publik maupun swasta, hingga merancang proposal inovasi manajemen pelayanan publik atau usaha berbasis teknologi (technopreneurship) yang etis, kreatif, dan adaptif. Mata kuliah ini selaras dengan CPL-05 dan CPL-10, menuntut mahasiswa tidak sekadar menjelaskan fungsi manajemen, melainkan menganalisis permasalahan tata kelola aktual dan mengembangkan gagasan inovatif yang berkontribusi bagi daya saing daerah Kawasan Timur Indonesia, dengan menjunjung nilai integritas, kreativitas, dan semangat kebangsaan (Nationalism) sebagai penciri ICHSA-N UNISAN.
Bahan Kajian: Materi Pembelajaran	1. Konsep dasar dan prinsip manajemen; 2. Evolusi teori manajemen klasik hingga modern; 3. Fungsi perencanaan organisasi publik; 4. Fungsi pengorganisasian dan struktur birokrasi; 5. Fungsi pengarahan dan kepemimpinan pemerintahan; 6. Fungsi pengendalian dan akuntabilitas publik; 7. Tata kelola SDM organisasi pemerintahan; 8. Manajemen keuangan dan anggaran publik; 9. Pengambilan keputusan organisasi publik; 10. Manajemen pelayanan publik Kawasan Timur Indonesia; 11. Analisis kasus inovasi manajemen sektor publik; 12. Gagasan technopreneurship pelayanan publik berbasis teknologi.
Pustaka	Utama :
	(1) Robbins, S. P., & Coulter, M. (2021). Management. 14th Edition. Pearson; (2) Daft, R. L. (2021). Management. 13th Edition. Cengage Learning; (3) Mintzberg, H. (2009). Managing. Berrett-Koehler Publishers; (4) Osborne, D., & Gaebler, T. (1992). Reinventing Government: How the Entrepreneurial Spirit is Transforming the Public Sector. Addison-Wesley; (5) Drucker, P. F. (1999). Management Challenges for the 21st Century. HarperCollins; (6) Thoha, M. (2014). Ilmu Administrasi Publik Kontemporer. Kencana Prenada Media Group.
	Pendukung :

	(1) Keban, Y. T. (2019). Enam Dimensi Strategis Administrasi Publik: Konsep, Teori, dan Isu. Gava Media; (2) Osborne, D., & Gaebler, T. (1992). Reinventing Government: How the Entrepreneurial Spirit Is Transforming the Public Sector. Addison-Wesley; (3) Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 30 Tahun 2019 tentang Penilaian Kinerja Pegawai Negeri Sipil; (4) Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 25 Tahun 2020 tentang Road Map Reformasi Birokrasi 2020-2024; (5) Siagian, S. P. (2014). Fungsi-Fungsi Manajerial. Bumi Aksara.						
Dosen Pengampu	Darmawaty A Razak, S.IP., M.AP.						
Modalitas dan Matakuliah prasyarat	Modalitas: - Mata kuliah prasyarat: -						
Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bantuan Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (offline)	Daring (online)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1,2	Sub-CPMK1: Menjelaskan konsep dasar manajemen, perkembangan pemikiran manajemen (klasik hingga kontemporer), dan relevansinya dalam konteks organisasi sektor publik di Kawasan Timur Indonesia.	Mahasiswa mampu: • Mendefinisikan konsep manajemen beserta unsur-unsurnya (sumber daya, proses, tujuan) secara tepat sesuai literatur utama • Menjelaskan empat fungsi manajemen (planning, organizing, leading, controlling) dan keterkaitan logisnya satu sama lain	Bentuk Penilaian Tes/Unjuk Kerja: Kuis singkat lisan atau tertulis (10 menit akhir kuliah); mengidentifikasi dan menjelaskan kembali fungsi serta peran manajer; dinilai berdasarkan ketepatan definisi, kelengkapan unsur, dan	BP — Mekanisme kuliah: Dosen memaparkan kerangka konsep dasar manajemen (definisi, fungsi, peran manajer) selama 30 menit menggunakan LCD proyektor; dosen memfasilitasi diskusi kelas berbasis kasus yang telah dibaca daring, mendorong mahasiswa menghubungkan konsep dengan pengalaman lokal mereka (tatap muka di	BP — Mekanisme kuliah: Dosen mengunggah video pengantar singkat (10-15 menit) yang menjelaskan kontrak perkuliahan, kerangka topik 16 minggu, dan pertanyaan pemantik tentang 'apa yang dimaksud mengelola organisasi publik'; dosen membuka forum diskusi di LMS dengan pertanyaan: 'Sebutkan satu tantangan nyata manajemen organisasi	Bahan Kajian: • Definisi dan unsur-unsur manajemen; • Empat fungsi manajemen: planning, organizing, leading, controlling; • Peran manajer: interpersonal, informasional, decisional; • Karakteristik organisasi sektor publik versus	14

Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bantuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (<i>offline</i>)	Daring (<i>online</i>)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
		• Mengidentifikasi peran manajer (interpersonal, informasional, decisional) dalam konteks organisasi sektor publik • Membedakan karakteristik organisasi sektor publik dan sektor swasta dalam penerapan prinsip manajemen • Mencontohkan penerapan prinsip manajemen pada minimal satu instansi pemerintah daerah di Kawasan Timur Indonesia	relevansi contoh yang diberikan Partisipasi kelas & laboratorium: Keaktifan menyampaikan pendapat dalam diskusi pembuka (minimal satu giliran berbicara per mahasiswa), kualitas argumen yang logis dan berbasis referensi, serta sikap menghargai pendapat rekan (Harmony) Tugas: Refleksi tertulis individu 300-400 kata: mahasiswa mendeskripsikan satu organisasi publik yang dikenal di lingkungan Kawasan Timur	kelas). Mekanisme & materi: Mahasiswa mencatat poin inti di papan tulis secara bergantian, mempresentasikan temuan diskusi forum daring (2-3 perwakilan kelompok), dan mengerjakan kuis singkat di akhir sesi MP — Metode Pembelajaran: Case-Based Learning: diskusi pleno atas kasus pelayanan publik Kawasan Timur Indonesia -- mahasiswa menganalisis situasi menggunakan empat fungsi manajemen sebagai kerangka, kemudian memetakan peran manajer yang terlibat pada whiteboard Estimasi Waktu: PB 3×50' · PT 3×60' · KM 3×60'. Tugas:	pemerintah di daerah Anda' (via LMS; sinkron/asinkron). Mekanisme & materi: Mahasiswa mengakses slide kontrak kuliah, peta konsep fungsi manajemen, dan tautan bacaan awal melalui LMS; mahasiswa merespons forum diskusi sebelum pertemuan luring pertama MP — Metode Pembelajaran: Case-Based Learning: mahasiswa membaca penggalan kasus singkat tentang pelayanan publik di satu kabupaten Kawasan Timur Indonesia yang diunggah di LMS, lalu mengidentifikasi fungsi manajemen mana yang tampak bermasalah sebagai bahan diskusi	sektor swasta; • Penerapan prinsip manajemen pada instansi pemerintah daerah Kawasan Timur Indonesia; Pustaka: Robbins & Coulter (2021); Daft (2021); Mintzberg (2009); Thoha (2014).	

Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bentuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (<i>offline</i>)	Daring (<i>online</i>)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
			Indonesia, mengidentifikasi fungsi manajemen apa yang tampak atau belum tampak berjalan, dan menyatakan secara eksplisit penggunaan (atau ketidakpenggunaan) Generative AI beserta alasannya	Mahasiswa menyusun refleksi tertulis individu tentang satu organisasi publik (kantor desa, puskesmas, dinas daerah, atau lembaga pemerintah setempat) yang diketahui secara langsung atau dari pemberitaan lokal di Kawasan Timur Indonesia. Refleksi memuat: (1) nama dan fungsi organisasi, (2) identifikasi fungsi manajemen yang berjalan dan yang belum optimal, (3) satu rekomendasi perbaikan singkat, dan (4) pernyataan transparansi penggunaan Generative AI (digunakan atau tidak, dengan alasan). Mahasiswa mengumpulkan tugas melalui LMS sebelum pertemuan minggu berikutnya. Deliverable: Dokumen refleksi tertulis individu 300-400 kata (format PDF atau DOCX), diunggah ke LMS paling lambat H-1	pertemuan luring Estimasi Waktu: PB 3×50' · PT 3×60' · KM 3×60'.		

Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bantuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (<i>offline</i>)	Daring (<i>online</i>)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
				sebelum pertemuan Minggu 2, dilengkapi pernyataan transparansi penggunaan Generative AI			
			Bentuk Penilaian Tes/Unjuk Kerja: Kuis tertulis singkat (10 menit): menjodohkan tokoh/aliran teori dengan prinsip utamanya dan memberikan satu contoh aplikasi konteks publik; dinilai berdasarkan ketepatan pasangan dan relevansi contoh Partisipasi kelas & laboratorium: Kualitas kontribusi dalam diskusi komparatif antar-	BP — Mekanisme kuliah: Dosen memfasilitasi sesi debat mini terstruktur (30 menit): kelompok kecil (3-4 orang) masing-masing membela relevansi satu aliran teori untuk konteks organisasi publik daerah, diikuti tanggapan kelompok lain; dosen merangkum dan menegaskan poin-poin kunci di whiteboard (tatap muka di kelas). Mekanisme & materi: Mahasiswa mempresentasikan draf tabel komparasi dalam diskusi kelompok, merevisi tabel berdasarkan masukan rekan dan dosen, dan mengerjakan kuis singkat di akhir sesi	BP — Mekanisme kuliah: Dosen mengunggah peta konsep evolusi teori manajemen (infografis kronologis dari Taylor hingga New Public Management) dan rekaman penjelasan narasi 15 menit di LMS; dosen membuka forum diskusi dengan pertanyaan: 'Prinsip manajemen dari aliran mana yang paling Anda temukan jejaknya di instansi publik yang Anda refleksikan minggu lalu, dan mengapa?' (via LMS; sinkron/asinkron). Mekanisme & materi: Mahasiswa membaca bab terkait evolusi teori manajemen dari referensi yang ditugaskan,	Bahan Kajian: • Aliran manajemen ilmiah (Taylor) dan administratif (Fayol, Weber); • Aliran hubungan manusiawi (Mayo, Maslow); • Pendekatan sistem dan kontingensi dalam manajemen; • New Public Management dan kewirausahaan sektor publik; • Relevansi dan adaptasi teori manajemen pada birokrasi pemerintah daerah Kawasan Timur Indonesia;	

Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bentuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (<i>offline</i>)	Daring (<i>online</i>)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
			aliran teori: argumen didukung referensi, terbuka terhadap perspektif berbeda (Harmony), dan mampu menghubungkan teori dengan kondisi nyata birokrasi lokal Tugas: Tabel komparasi teori manajemen (1 halaman A4, format tabel, dikumpulkan via LMS): memuat kolom aliran teori, tokoh utama, prinsip inti, kekuatan, kelemahan, dan satu contoh relevansi/keterbatasan di organisasi publik Kawasan Timur Indonesia -	MP — Metode Pembelajaran: Case-Based Learning berbasis debat: setiap kelompok membela aliran teori pilihan menggunakan bukti dari kasus organisasi publik lokal yang telah direfleksikan; negosiasi antar-kelompok mendorong kesepakatan tentang pendekatan manajemen yang paling adaptif (Adaptability) untuk konteks Kawasan Timur Indonesia Estimasi Waktu: PB 3×50' · PT 3×60' · KM 3×60'. Tugas: Mahasiswa menyempurnakan tabel komparasi teori manajemen yang disiapkan secara daring, dengan menambahkan kolom 'relevansi/keterbatasan di KTI' berdasarkan masukan dari debat mini luring. Tugas ini merupakan	menyelesaikan tabel komparasi draf awal secara mandiri, dan merespons forum diskusi LMS sebelum pertemuan luring MP — Metode Pembelajaran: Case-Based Learning: mahasiswa menggunakan refleksi Minggu 1 sebagai 'kasus hidup', kemudian menelaah apakah permasalahan yang mereka temukan bersumber dari penerapan teori yang tidak sesuai konteks -- temuan ini dibawa ke diskusi luring Estimasi Waktu: PB 3×50' · PT 3×60' · KM 3×60'.	Pustaka: Robbins & Coulter (2021); Daft (2021); Osborne & Gaebler (1992); Thoha (2014); Keban (2019).	

Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bantuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (<i>offline</i>)	Daring (<i>online</i>)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
			- dibangun dari refleksi Minggu 1	pengembangan langsung dari refleksi Minggu 1: organisasi publik yang sama digunakan sebagai bahan ilustrasi pada kolom terakhir tabel. Mahasiswa mengumpulkan versi final melalui LMS. Deliverable: Tabel komparasi teori manajemen final (1 halaman A4, format tabel DOCX atau PDF) memuat minimal lima aliran teori dengan kolom: aliran, tokoh, prinsip inti, kekuatan, kelemahan, dan relevansi/keterbatasan di organisasi publik Kawasan Timur Indonesia -- diunggah ke LMS paling lambat H-1 sebelum pertemuan Minggu 3			
3,4	Sub-CPMK2: Menguraikan fungsi perencanaan (planning) dalam manajemen organisasi, termasuk penetapan tujuan, penyusunan rencana strategis dan operasional,	Mahasiswa mampu: Menjelaskan hakikat fungsi perencanaan sebagai fondasi manajemen: definisi, tujuan, dan manfaatnya	Bentuk Penilaian Tes/Unjuk Kerja: Kuis tertulis singkat (10 menit):	BP — Mekanisme kuliah: Dosen memaparkan kerangka teoritis perencanaan (30 menit) kemudian memfasilitasi sesi analisis dokumen	BP — Mekanisme kuliah: Dosen mengunggah modul ringkas tentang fungsi perencanaan (slide + narasi 15 menit) dan tautan dokumen RPJMD	Bahan Kajian: Definisi, tujuan, dan manfaat fungsi perencanaan dalam manajemen;	14

Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bantuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (<i>offline</i>)	Daring (<i>online</i>)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
	serta penerapannya pada instansi pemerintah daerah.	bagi organisasi publik • Membedakan jenis-jenis rencana berdasarkan hierarki (strategis, taktis, operasional) dan dimensi waktu (jangka panjang, menengah, pendek) • Menguraikan langkah-langkah proses perencanaan secara sistematis, mulai dari penetapan tujuan hingga evaluasi alternatif • Menghubungkan konsep perencanaan organisasi dengan instrumen perencanaan pemerintah daerah (RPJMD, Renstra OPD, RKA) • Mengidentifikasi hambatan perencanaan yang lazim terjadi di instansi pemerintah daerah Kawasan Timur	mahasiswa diberikan satu skenario instansi pemerintah yang hendak menyusun rencana; mahasiswa mengidentifikasi jenis rencana yang diperlukan dan mengurutkan langkah perencanaan yang tepat; dinilai berdasarkan ketepatan klasifikasi dan urutan logis langkah Partisipasi kelas & laboratorium: Keaktifan dalam diskusi kelompok saat memetakan instrumen perencanaan pemerintah daerah: kontribusi substantif, kemampuan	perencanaan pemerintah daerah secara kelompok (3-4 orang); setiap kelompok mempresentasikan temuan singkat (3 menit per kelompok) tentang keselarasan dokumen dengan prinsip perencanaan yang dipelajari (tatap muka di kelas). Mekanisme & materi: Mahasiswa mendiskusikan dokumen RPJMD/Renstra yang telah ditelaah daring, memetakan hierarki rencana di whiteboard, dan merumuskan peta konsep awal yang akan diselesaikan sebagai tugas individu MP — Metode Pembelajaran: Case-Based Learning berbasis dokumen: kelompok kecil menganalisis kesesuaian	atau Renstra OPD daerah Kawasan Timur Indonesia yang dapat diakses publik; dosen membuka forum diskusi: 'Dari tabel komparasi teori yang Anda susun, pendekatan teori mana yang paling memengaruhi cara instansi pemerintah daerah menyusun rencana?' (via LMS; sinkron/asinkron). Mekanisme & materi: Mahasiswa membaca modul, mengakses satu dokumen RPJMD atau Renstra OPD yang ditautkan, dan mengidentifikasi secara mandiri hierarki rencana yang termuat di dalamnya sebelum pertemuan luring MP — Metode Pembelajaran:	• Hierarki rencana: strategis, taktis, dan operasional; • Langkah-langkah proses perencanaan sistematis; • Instrumen perencanaan pemerintah daerah: RPJMD, Renstra OPD, RKA; • Hambatan perencanaan di instansi pemerintah daerah Kawasan Timur Indonesia; Pustaka: Robbins & Coulter (2021); Daft (2021); Siagian (2014); Thoha (2014); Keban (2019).	

Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bentuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (<i>offline</i>)	Daring (<i>online</i>)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
		Indonesia dan menyarankan cara mengatasinya	menghubungkan konsep dengan regulasi aktual, dan kesediaan berbagi perspektif lokal (Harmony dan Service) Tugas: Peta konsep individual tentang proses perencanaan organisasi publik (1 halaman A4, format visual/diagram menggunakan Canva atau PowerPoint): memuat hierarki rencana, langkah proses perencanaan, dan ilustrasi singkat penerapannya pada satu instansi pemerintah daerah di Kawasan Timur Indonesia --	instrumen perencanaan pemerintah daerah (RPJMD/Renstra) dengan langkah-langkah proses perencanaan teoritik, kemudian mengidentifikasi kesenjangan atau hambatan yang ditemukan -- mendorong sikap kritis berintegritas (Integrity) Estimasi Waktu: PB 3×50' · PT 3×60' · KM 3×60'. Tugas: Mahasiswa menyusun peta konsep visual tentang proses perencanaan organisasi publik secara individual. Peta konsep menghubungkan: (1) hierarki jenis rencana (strategis-taktis-operasional), (2) langkah proses perencanaan, dan (3) contoh konkret dari satu instrumen perencanaan pemerintah daerah (RPJMD, Renstra OPD, atau RKA) di Kawasan Timur Indonesia yang diakses secara daring.	Case-Based Learning: mahasiswa menelaah dokumen perencanaan resmi pemerintah daerah sebagai kasus nyata, mengidentifikasi di mana tujuan strategis, taktis, dan operasional dinyatakan -- temuan dibawa ke diskusi luring Estimasi Waktu: PB 3×50' · PT 3×60' · KM 3×60'.		

Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bantuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (<i>offline</i>)	Daring (<i>online</i>)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
			dibangun sebagai fondasi untuk tugas analisis Minggu 4	Peta konsep ini menjadi fondasi untuk tugas analisis mendalam pada Minggu 4. Mahasiswa mengumpulkan file melalui LMS. Deliverable: File peta konsep visual (PDF atau format Canva/PowerPoint yang diekspor ke PDF, 1 halaman A4) memuat hierarki rencana, alur proses perencanaan, dan ilustrasi penerapan dari satu dokumen perencanaan pemerintah daerah Kawasan Timur Indonesia yang teridentifikasi sumbernya -- diunggah ke LMS paling lambat H-1 sebelum pertemuan Minggu 4			
			Bentuk Penilaian Tes/Unjuk Kerja: Tidak ada kuis tersendiri minggu ini; penilaian dipusatkan pada	BP — Mekanisme kuliah: Setiap kelompok mempresentasikan hasil analisis selama 7-10 menit menggunakan slide, diikuti sesi tanya-jawab 5 menit; dosen memberikan umpan	BP — Mekanisme kuliah: Dosen mengunggah panduan analisis dokumen perencanaan (rubrik SMART dan lembar kerja analisis kesenjangan) di LMS;	Bahan Kajian: • Perencanaan strategis versus perencanaan operasional: perbedaan dan keterkaitan;	

Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bantuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (<i>offline</i>)	Daring (<i>online</i>)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
			kualitas laporan analisis dan presentasi kelompok sebagai bentuk asesmen berbasis proyek Partisipasi kelas & laboratorium: Kualitas keterlibatan dalam sesi presentasi kelompok: kejelasan argumen analitis, kemampuan merespons pertanyaan rekan dan dosen berbasis bukti dokumen, serta kemampuan menerima umpan balik secara konstruktif (Adaptability) Tugas:	balik terstruktur per kelompok dan merangkum pola temuan lintas kelompok di papan tulis sebagai bahan refleksi bersama (tatap muka di kelas). Mekanisme & materi: Mahasiswa menyimak presentasi kelompok lain, mencatat persamaan dan perbedaan temuan, dan berdiskusi tentang faktor konteks lokal Kawasan Timur Indonesia yang memengaruhi kualitas perencanaan; diskusi pleno merangkum pelajaran utama sebelum masuk ke fungsi pengorganisasian di Minggu 5 MP — Metode Pembelajaran: Project-Based Learning dengan presentasi kolaboratif: kelompok mempresentasikan proyek analisis perencanaan,	dosen membuka kanal diskusi kelompok di LMS agar setiap kelompok dapat berkoordinasi dan mengunggah draf laporan untuk mendapat umpan balik awal dari dosen sebelum pertemuan luring (via LMS; sinkron/asinkron). Mekanisme & materi: Kelompok mahasiswa berkoordinasi secara daring untuk menyepakati instansi yang dianalisis, mengakses dokumen RPJMD/Renstra/RKA yang relevan, mengisi lembar kerja analisis SMART, dan menyusun draf laporan bersama menggunakan Google Docs atau platform kolaboratif lain MP — Metode Pembelajaran:	• Penetapan tujuan berbasis kriteria SMART pada organisasi publik; • Analisis kesenjangan (gap analysis) antara rencana dan implementasi; • Instrumen perencanaan pemerintah daerah: RPJMD, Renstra OPD, dan RKA sebagai objek analisis; • Rekomendasi perbaikan perencanaan berbasis konteks kapasitas daerah Kawasan Timur Indonesia; Pustaka: Robbins & Coulter (2021); Daft (2021); Drucker (1999); Siagian (2014); Keban (2019).	

Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bantuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (<i>offline</i>)	Daring (<i>online</i>)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
			Laporan analisis kelompok (3-4 orang) 700-900 kata (format DOCX atau PDF): memuat identifikasi instansi, analisis kesesuaian rencana strategis-operasional, evaluasi SMART atas minimal tiga tujuan dalam dokumen, identifikasi kesenjangan, dan rekomendasi perbaikan -- dikumpulkan via LMS; peta konsep individu Minggu 3 menjadi lampiran wajib	kelompok lain bertindak sebagai reviewer kritis; proses ini mendorong peer learning berbasis bukti dan memperkuat kemampuan evaluatif mahasiswa (C5) sekaligus menumbuhkan rasa tanggung jawab atas kualitas tata kelola publik daerah (Service dan Nationalism) Estimasi Waktu: PB 3×50' · PT 3×60' · KM 3×60'. Tugas: Kelompok (3-4 orang) menyusun laporan analisis perencanaan strategis dan operasional satu instansi pemerintah daerah di Kawasan Timur Indonesia. Laporan memuat: (1) profil singkat instansi dan dokumen perencanaan yang dianalisis beserta sumbernya, (2) analisis kesesuaian antara rencana strategis dan operasional, (3) evaluasi SMART atas minimal tiga rumusan tujuan dalam dokumen, (4)	Project-Based Learning: setiap kelompok mengerjakan proyek analisis dokumen perencanaan secara kolaboratif secara daring, menggunakan lembar kerja yang disediakan dosen sebagai kerangka analisis terstruktur Estimasi Waktu: PB 3×50' · PT 3×60' · KM 3×60'.		

Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bantuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (<i>offline</i>)	Daring (<i>online</i>)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
				identifikasi kesenjangan antara rencana dan informasi implementasi yang tersedia, dan (5) rekomendasi perbaikan yang realistis sesuai kapasitas instansi. Peta konsep individu masing-masing anggota kelompok dari Minggu 3 dilampirkan sebagai bukti perkembangan pemahaman individual. Laporan dikumpulkan melalui LMS sebelum sesi presentasi luring. Deliverable: Laporan analisis kelompok 700-900 kata (DOCX atau PDF) disertai slide presentasi (5-8 slide, format PDF atau PPTX) dan lampiran peta konsep individu seluruh anggota kelompok -- diunggah ke LMS paling lambat satu jam sebelum sesi luring Minggu 4 dimulai			
5,6	Sub-CPMK3: Menerapkan fungsi pengorganisasian	Mahasiswa mampu:	Bentuk Penilaian	BP — Mekanisme kuliah:	BP — Mekanisme kuliah:	Bahan Kajian:	14

Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bantuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (offline)	Daring (online)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
	(organizing) dengan menganalisis struktur organisasi, pembagian tugas, dan rentang kendali pada contoh organisasi pemerintahan.	• Mengidentifikasi komponen struktur organisasi pemerintahan (departementalisasi, rantai komando, rentang kendali, sentralisasi/desentralisasi, dan formalisasi) pada contoh nyata instansi publik di Kawasan Timur Indonesia • Membedakan jenis-jenis struktur organisasi birokrasi (fungsional, divisional, matriks, dan flat) beserta keunggulan dan kelemahannya dalam konteks sektor publik • Menganalisis kesesuaian pembagian tugas dan rentang kendali pada struktur organisasi instansi pemerintah daerah berdasarkan prinsip-prinsip pengorganisasian yang	Tes/Unjuk Kerja: Kuis singkat (10 soal pilihan ganda dan isian) mencakup konsep departementalisasi, rentang kendali, dan jenis struktur birokrasi; dinilai berdasarkan ketepatan identifikasi konsep dan kemampuan membedakan antar-jenis struktur organisasi Partisipasi kelas & laboratorium: Keaktifan dalam diskusi analisis bagan organisasi instansi pemerintah: keberanian mengajukan argumen berbasis	Dosen memfasilitasi diskusi pleno selama 30 menit untuk mengklarifikasi konsep komponen struktur birokrasi menggunakan contoh bagan organisasi instansi nyata yang ditayangkan melalui LCD, dilanjutkan pembimbingan diskusi kelompok analisis kasus (tatap muka di kelas). Mekanisme & materi: Mahasiswa dalam kelompok 4-5 orang mendiskusikan bagan organisasi yang telah diidentifikasi secara daring, menyepakati penilaian rentang kendali dan pembagian tugas, serta merumuskan satu temuan kritis yang dipresentasikan di depan kelas MP — Metode Pembelajaran:	Dosen mengunggah video pengantar (15-20 menit) tentang konsep pengorganisasian dan komponen struktur birokrasi ke LMS UNISAN, disertai slide anotasi dan tautan regulasi kelembagaan pemerintah daerah yang relevan (via LMS; sinkron/asinkron). Mekanisme & materi: Mahasiswa menyimak video dan membaca materi wajib yang diunggah dosen di LMS, kemudian mengunduh template lembar kerja analisis bagan organisasi dan mengisi identifikasi awal sebelum sesi luring MP — Metode Pembelajaran: Case-Based Learning: mahasiswa secara individu mengakses bagan organisasi resmi	• Konsep pengorganisasian: departementalisasi, rantai komando, rentang kendali, sentralisasi, desentralisasi, dan formalisasi; • Jenis-jenis struktur organisasi birokrasi: fungsional, divisional, matriks, dan flat; • Desain organisasi dan efektivitas pelayanan publik pada instansi pemerintah daerah; • Analisis bagan organisasi instansi pemerintah di Kawasan Timur Indonesia; Pustaka: Robbins & Coulter (2021); Daft (2021); Thoah (2014); Siagian (2014).	

Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bantuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (<i>offline</i>)	Daring (<i>online</i>)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
		efektif • Menguraikan hubungan antara desain organisasi dengan efektivitas pelayanan publik pada instansi pemerintah yang dikaji	data, kesantunan menanggapi pendapat rekan, dan konsistensi kehadiran aktif dalam sesi diskusi kelompok (skala 1-4) Tugas: Lembar kerja analisis bagan organisasi salah satu instansi pemerintah daerah di Kawasan Timur Indonesia: memuat identifikasi lima komponen struktur, penilaian rentang kendali, dan satu rekomendasi perbaikan berbasis teori; maksimal 2 halaman A4 plus lampiran bagan	Case-Based Learning: kelompok mempresentasikan analisis bagan organisasi instansi pemerintah daerah pilihan, mencakup identifikasi kekuatan dan kelemahan struktur yang ada, dengan sesi tanya-jawab antar-kelompok dipandu dosen Estimasi Waktu: PB 3×50' · PT 3×60' · KM 3×60'. Tugas: Mahasiswa secara individu menyusun laporan analisis struktur organisasi satu instansi pemerintah daerah di Kawasan Timur Indonesia (misalnya Dinas Kesehatan, Dinas Pendidikan, atau Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil). Laporan memuat: (1) deskripsi singkat instansi dan dasar hukum pembentukannya, (2) identifikasi dan penilaian lima komponen struktur organisasi menggunakan kerangka	instansi pemerintah daerah Kawasan Timur Indonesia dari situs resmi atau dokumen publik, lalu menandai komponen struktur pada template yang disediakan sebagai persiapan diskusi kelas Estimasi Waktu: PB 3×50' · PT 3×60' · KM 3×60'.		

Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bentuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (offline)	Daring (online)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
				teori pengorganisasian, (3) analisis kesesuaian rentang kendali dengan beban tugas instansi, dan (4) satu rekomendasi konkret perbaikan desain organisasi berbasis teori. Mahasiswa wajib menyertakan pernyataan transparansi penggunaan Generative AI apabila digunakan dalam proses eksplorasi awal. Deliverable: Laporan analisis tertulis maksimal 2 halaman A4 (font Times New Roman 12, spasi 1,5) disertai lampiran bagan organisasi instansi yang dikaji, dikumpulkan melalui LMS UNISAN paling lambat tiga hari setelah pertemuan			
			Bentuk Penilaian Tes/Unjuk Kerja: Tidak ada tes pada minggu ini; penilaian	BP — Mekanisme kuliah: Dosen membuka sesi dengan penjelasan singkat (20 menit) tentang delegasi, koordinasi, dan hubungannya dengan	BP — Mekanisme kuliah: Dosen mengunggah ringkasan materi delegasi wewenang, koordinasi, dan poin-poin kunci Road Map Reformasi	Bahan Kajian: • Delegasi wewenang dan akuntabilitas dalam rantai komando organisasi pemerintahan;	

Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bantuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (<i>offline</i>)	Daring (<i>online</i>)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
			berfokus pada tugas analisis dan presentasi kelompok yang mengukur kemampuan mengevaluasi dan merancang usulan pengorganisasian Partisipasi kelas & laboratorium: Keaktifan dalam diskusi kasus koordinasi dan delegasi: kualitas pertanyaan dan tanggapan yang disampaikan, kemampuan menghubungkan konsep teori dengan fakta regulasi, serta sikap kolaboratif dan terbuka terhadap perspektif kelompok lain (skala 1-4; mencerminkan	reformasi birokrasi, kemudian memfasilitasi presentasi laporan kelompok dan sesi umpan balik terstruktur antar-kelompok (tatap muka di kelas). Mekanisme & materi: Setiap kelompok mempresentasikan laporan analisis kasus delegasi dan koordinasi pada instansi pemerintah daerah pilihan, mencakup identifikasi masalah, analisis berbasis teori, dan usulan penyederhanaan struktur; kelompok lain memberikan tanggapan tertulis singkat sebagai latihan peer assessment MP — Metode Pembelajaran: Project-Based Learning: presentasi hasil analisis kelompok dilanjutkan diskusi kritis terpandu dosen; dosen memberikan	Birokrasi 2020-2024 ke LMS UNISAN disertai tautan dokumen resmi Permenpan-RB Nomor 25 Tahun 2020 dan panduan penyusunan laporan kelompok (via LMS; sinkron/asinkron). Mekanisme & materi: Mahasiswa dalam kelompok membaca materi daring, mengakses dokumen Permenpan-RB Nomor 25 Tahun 2020, dan berdiskusi melalui forum LMS untuk menyepakati instansi kasus serta pembagian peran analisis sebelum sesi luring MP — Metode Pembelajaran: Project-Based Learning: kelompok merencanakan dan membagi peran dalam penyusunan laporan analisis kasus delegasi dan koordinasi,	• Koordinasi lintas unit pada struktur birokrasi: mekanisme dan hambatan; • Reformasi birokrasi dan penyederhanaan struktur organisasi pemerintah: Road Map Reformasi Birokrasi 2020-2024; • Penerapan prinsip pengorganisasian berbasis kinerja pada instansi pemerintah daerah Kawasan Timur Indonesia; Pustaka: Robbins & Coulter (2021); Daft (2021); Thoha (2014); Siagian (2014); Keban (2019); Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 25 Tahun 2020.	

Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bentuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (<i>offline</i>)	Daring (<i>online</i>)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
			nilai Harmony ICHSA-N) Tugas: Laporan kelompok analisis kasus delegasi dan koordinasi pada instansi pemerintah daerah disertai usulan penyederhanaan struktur: memuat identifikasi masalah, analisis berbasis teori, dan rekomendasi terukur; maksimal 4 halaman A4 plus slide presentasi 8-10 lembar	umpan balik formatif berfokus pada kedalaman analisis, relevansi regulasi yang dikutip, dan kualitas rekomendasi yang diajukan Estimasi Waktu: PB 3×50' · PT 3×60' · KM 3×60'. Tugas: Kelompok (4-5 orang) menyusun laporan analisis kasus pengorganisasian pada satu instansi pemerintah daerah di Kawasan Timur Indonesia yang telah dikaji sejak Minggu 5. Laporan memuat: (1) identifikasi masalah delegasi wewenang dan koordinasi lintas unit yang ditemukan, (2) analisis penyebab dan dampaknya terhadap efektivitas pelayanan publik menggunakan kerangka teori pengorganisasian, (3) keterkaitan temuan dengan target reformasi birokrasi sesuai Permenpan-RB	dengan forum diskusi LMS sebagai ruang koordinasi awal antar-anggota kelompok Estimasi Waktu: PB 3×50' · PT 3×60' · KM 3×60'.		

Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bantuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (<i>offline</i>)	Daring (<i>online</i>)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
				Nomor 25 Tahun 2020, dan (4) usulan konkret penyederhanaan struktur atau penguatan mekanisme koordinasi yang dapat diimplementasikan. Laporan dilengkapi slide presentasi untuk dipaparkan di kelas. Mahasiswa wajib menyertakan pernyataan transparansi penggunaan Generative AI apabila digunakan. Deliverable: Laporan kelompok tertulis maksimal 4 halaman A4 (font Times New Roman 12, spasi 1,5) dan file slide presentasi 8-10 lembar (format PDF atau PowerPoint), dikumpulkan melalui LMS UNISAN sebelum sesi presentasi luring			
7	Sub-CPMK4: Menguraikan fungsi pengarahan (leading/directing) dalam manajemen, mencakup gaya kepemimpinan, motivasi, dan komunikasi	Mahasiswa mampu: Menguraikan konsep fungsi pengarahan (leading/directing)	Bentuk Penilaian Tes/Unjuk Kerja:	BP — Mekanisme kuliah: Dosen memfasilitasi sesi presentasi singkat per kelompok (masing-masing	BP — Mekanisme kuliah: Dosen mengunggah materi video pengantar (15-20 menit) tentang	Bahan Kajian: Fungsi pengarahan (leading/directing) dalam manajemen organisasi	7

Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bantuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (<i>offline</i>)	Daring (<i>online</i>)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
	organisasi, serta mengaitkannya dengan dinamika SDM sektor publik.	dalam manajemen organisasi publik mencakup gaya kepemimpinan, motivasi, dan komunikasi organisasi • Membandingkan minimal tiga gaya kepemimpinan (transformatif, transaksional, dan servant leadership) dan mengaitkannya dengan konteks dinamika SDM sektor publik di Kawasan Timur Indonesia • Menganalisis pengaruh gaya kepemimpinan terhadap motivasi dan kinerja aparatur sipil negara pada kasus instansi pemerintah yang disajikan • Menilai efektivitas pola komunikasi organisasi (vertikal, horizontal, dan	Kuis analisis kasus singkat (uraian terbatas 1 halaman): mahasiswa diberikan deskripsi satu kasus dinamika kepemimpinan di instansi pemerintah dan diminta mengidentifikasi gaya kepemimpinan yang diterapkan, menilai dampaknya terhadap motivasi staf, dan mengusulkan pendekatan yang lebih sesuai; dinilai berdasarkan ketepatan identifikasi, kedalaman analisis, dan relevansi saran yang diberikan	5-7 menit) tentang gaya kepemimpinan tokoh yang dipilih, dilanjutkan diskusi kritis dan mini role-play simulasi situasi pengarahan dalam skenario pelayanan publik; dosen memberikan umpan balik konseptual dan normatif di akhir sesi (tatap muka di kelas). Mekanisme & materi: Mahasiswa dalam kelompok kecil (4-5 orang) mensimulasikan satu skenario pengarahan organisasi publik (misalnya rapat koordinasi pelayanan publik terdampak bencana atau inovasi layanan daring) menggunakan gaya kepemimpinan tertentu, kemudian kelompok lain mengevaluasi efektivitas gaya yang diterapkan berdasarkan kriteria teori kepemimpinan	konsep fungsi pengarahan, teori gaya kepemimpinan, motivasi, dan komunikasi organisasi ke LMS UNISAN, dilengkapi tabel perbandingan gaya kepemimpinan dan tautan artikel atau berita tentang praktik kepemimpinan pejabat pemerintah daerah Kawasan Timur Indonesia (via LMS; sinkron/asinkron). Mekanisme & materi: Mahasiswa menyimak video pengantar, membaca materi yang diunggah, mengidentifikasi satu tokoh pemimpin pemerintahan Kawasan Timur Indonesia beserta informasi gaya kepemimpinannya dari sumber publik yang dapat diverifikasi, sebagai bahan refleksi individu dan diskusi	publik; • Teori dan gaya kepemimpinan: transformatif, transaksional, dan servant leadership dalam konteks sektor publik; • Motivasi aparatur sipil negara: teori dan penerapannya dalam dinamika SDM pemerintahan; • Komunikasi organisasi: pola vertikal, horizontal, dan diagonal dalam koordinasi instansi publik; • Integritas kepemimpinan dan akuntabilitas penyelenggaraan pemerintahan di Kawasan Timur Indonesia; Pustaka:	

Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bentuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (<i>offline</i>)	Daring (<i>online</i>)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
		diagonal) dalam mendukung koordinasi dan pelayanan publik pada instansi pemerintah yang dikaji • Mengaitkan nilai integritas kepemimpinan dengan akuntabilitas penyelenggaraan pemerintahan yang bersih dan melayani	Partisipasi kelas & laboratorium: Keaktifan dalam simulasi/role-play dan diskusi kasus kepemimpinan: kemampuan berargumentasi berbasis teori, keterbukaan menerima umpan balik, konsistensi menunjukkan sikap etis dan berintegritas dalam bermain peran sebagai pemimpin organisasi publik (skala 1-4; mencerminkan nilai Integrity dan Service ICHSA-N) Tugas: Ringkasan refleksi tertulis individu tentang satu tokoh	MP — Metode Pembelajaran: Case-Based Learning dengan simulasi peran: setiap kelompok mengambil peran sebagai pimpinan unit dalam skenario organisasi publik yang ditetapkan dosen, mendemonstrasikan penerapan gaya kepemimpinan tertentu, kemudian mendiskusikan secara pleno dampak gaya tersebut terhadap motivasi dan komunikasi organisasi Estimasi Waktu: PB 3×50' · PT 3×60' · KM 3×60'. Tugas: Mahasiswa secara individu menyusun refleksi analitis tentang satu tokoh pemimpin pemerintahan (pejabat pusat atau daerah) di Kawasan Timur Indonesia berdasarkan sumber yang dapat diverifikasi publik. Refleksi memuat: (1)	kelas MP — Metode Pembelajaran: Case-Based Learning: mahasiswa secara individual menelaah profil kepemimpinan satu pejabat pemerintah daerah berdasarkan sumber publik (berita, dokumen resmi, atau laporan kinerja), mengisi lembar analisis gaya kepemimpinan yang tersedia di LMS sebagai persiapan diskusi luring Estimasi Waktu: PB 3×50' · PT 3×60' · KM 3×60'.	Robbins & Coulter (2021); Daft (2021); Mintzberg (2009); Thoha (2014); Siagian (2014); Keban (2019).	

Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bantuan Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (offline)	Daring (online)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
			pemimpin pemerintahan (pusat atau daerah) Kawasan Timur Indonesia: memuat identifikasi gaya kepemimpinan, analisis dampak terhadap SDM dan pelayanan publik, serta pelajaran yang dapat diambil; maksimal 2 halaman A4	profil singkat tokoh dan konteks jabatannya, (2) identifikasi gaya kepemimpinan yang dominan beserta bukti-bukti konkret dari perilaku atau keputusan yang diambil, (3) analisis dampak gaya kepemimpinan tersebut terhadap motivasi aparatur dan kualitas komunikasi organisasi, (4) penilaian kesesuaian gaya kepemimpinan dengan tantangan SDM sektor publik di daerah tersebut, serta (5) pelajaran yang dapat dipetik dan relevansinya bagi penguatan integritas kepemimpinan pemerintahan. Mahasiswa wajib menyertakan pernyataan transparansi penggunaan Generative AI apabila digunakan. Deliverable: Refleksi analitis tertulis individu maksimal 2 halaman A4 (font Times New Roman			

Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bantuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (offline)	Daring (online)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
				12, spasi 1,5) dilengkapi daftar sumber yang dirujuk, dikumpulkan melalui LMS UNISAN paling lambat tiga hari setelah pertemuan			
8		Mahasiswa mampu: • Menjelaskan konsep dasar dan prinsip manajemen serta evolusi teori manajemen klasik hingga modern secara akurat • Menguraikan fungsi perencanaan, pengorganisasian, dan pengarahan dalam konteks organisasi pemerintahan berdasarkan materi Minggu 1-7 • Menganalisis kasus pengorganisasian atau kepemimpinan pada instansi pemerintah menggunakan kerangka teori yang	Bentuk Penilaian Tes/Unjuk Kerja: Ujian tulis (UTS) mencakup seluruh materi Minggu 1-7: soal terdiri atas bagian pilihan ganda (konsep dan prinsip manajemen, teori evolusi, fungsi perencanaan, pengorganisasian, dan pengarahan) dan bagian uraian analisis kasus singkat (analisis struktur organisasi atau gaya kepemimpinan pada instansi pemerintah);	BP — Mekanisme kuliah: Dosen atau tim pengawas memimpin pelaksanaan UTS sesuai tata tertib institusi UNISAN: membagikan lembar soal, mengawasi jalannya ujian, memastikan integritas akademik, dan mengumpulkan lembar jawaban mahasiswa (tatap muka di kelas). Mekanisme & materi: Mahasiswa mengerjakan soal UTS secara mandiri di ruang ujian dalam durasi yang telah ditetapkan, mencakup bagian konsep dan analisis kasus fungsi-fungsi manajemen yang telah dipelajari selama	BP — Mekanisme kuliah: Dosen mengunggah kisi-kisi UTS (cakupan materi, proporsi soal per fungsi manajemen, dan format ujian) ke LMS UNISAN minimal tiga hari sebelum pelaksanaan, disertai panduan teknis pengerjaan dan tata tertib ujian (via LMS; sinkron/asinkron). Mekanisme & materi: Mahasiswa mengunduh dan mempelajari kisi-kisi UTS, melakukan review mandiri materi Minggu 1-7 melalui bahan yang telah diunggah di LMS, dan mempersiapkan diri melalui latihan soal	Bahan Kajian: • Review komprehensif materi Minggu 1-7: konsep dasar manajemen, evolusi teori manajemen, fungsi perencanaan, fungsi pengorganisasian dan struktur birokrasi, serta fungsi pengarahan dan kepemimpinan pemerintahan; Pustaka: Robbins & Coulter (2021); Daft (2021); Mintzberg (2009); Thoha (2014); Siagian (2014); Keban (2019).	—

Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bentuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (<i>offline</i>)	Daring (<i>online</i>)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
		tepat • Menunjukkan integritas akademik selama pelaksanaan ujian dengan mematuhi tata tertib dan mengerjakan soal secara mandiri	dinilai berdasarkan ketepatan konsep, kedalaman analisis, dan kemampuan mengaitkan teori dengan konteks nyata sektor publik Partisipasi kelas & laboratorium: Kepatuhan terhadap tata tertib UTS: kejujuran akademik, kemandirian dalam mengerjakan soal, dan pengelolaan waktu yang bertanggung jawab (skala lulus/tidak lulus; mencerminkan nilai Integrity ICHSA-N)	paruh pertama semester MP — Metode Pembelajaran: Ujian tulis individual terstruktur: mahasiswa menjawab soal pilihan ganda dan uraian analisis kasus secara mandiri tanpa bantuan sumber terbuka, sebagai bentuk asesmen sumatif paruh semester Estimasi Waktu: PB 3×50' · PT 3×60' · KM 3×60'. Tugas: Tidak ada penugasan tambahan pada minggu UTS. Mahasiswa yang memiliki nilai tugas atau laporan yang belum dikumpulkan dari minggu-minggu sebelumnya diwajibkan menyelesaikan seluruh tunggakan tersebut sebelum pelaksanaan UTS sebagai syarat kelengkapan administrasi penilaian.	berbasis konsep yang tersedia MP — Metode Pembelajaran: Reviu mandiri berbasis LMS: mahasiswa secara individual mengakses kembali seluruh materi, slide, dan lembar kerja yang telah dikumpulkan sepanjang Minggu 1-7 sebagai persiapan terstruktur menghadapi UTS Estimasi Waktu: PB 3×50' · PT 3×60' · KM 3×60'.		

Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bantuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (<i>offline</i>)	Daring (<i>online</i>)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
			Tugas: Tidak ada tugas terpisah pada minggu UTS; penilaian sepenuhnya melalui instrumen ujian tulis	Deliverable: Lembar jawaban UTS yang dikerjakan dan dikumpulkan langsung kepada pengawas ujian pada akhir sesi ujian luring			
9,10,11	Sub-CPMK5: Menganalisis fungsi pengendalian (controlling) dalam manajemen, termasuk proses penetapan standar, pengukuran kinerja, dan tindakan korektif pada organisasi sektor publik.	Mahasiswa mampu: - Menjelaskan definisi dan tujuan fungsi pengendalian (controlling) dalam manajemen organisasi sektor publik dengan tepat - Mengidentifikasi tiga tahap proses pengendalian (penetapan standar, pengukuran kinerja, tindakan korektif) beserta contoh konkret pada instansi pemerintah - Membedakan jenis-jenis pengendalian	Bentuk Penilaian Tes/Unjuk Kerja: Kuis singkat (10 soal pilihan ganda dan isian) mengukur kemampuan mahasiswa mengidentifikasi tahap proses pengendalian, membedakan jenis pengendalian, dan mengaitkannya dengan akuntabilitas publik; skor minimal lulus	BP — Mekanisme kuliah: Dosen membuka sesi dengan recapping respons forum daring, lalu memandu diskusi kelas berbasis kasus mini LAKIP; melakukan tanya jawab terstruktur untuk memperkuat pemahaman konsep; menutup dengan penjelasan kaitan pengendalian dan akuntabilitas publik (tatap muka di kelas). Mekanisme & materi: Mahasiswa mempresentasikan temuan analisis kasus mini secara bergilir (2-3 kelompok)	BP — Mekanisme kuliah: Dosen mengunggah video penjelasan konsep (durasi 20-25 menit) yang membahas definisi, tujuan, dan tiga tahap proses pengendalian disertai contoh dari organisasi pemerintah; membuka forum diskusi asinkron di LMS dengan pertanyaan pemantik tentang perbedaan jenis pengendalian (via LMS; sinkron/asinkron). Mekanisme & materi: Mahasiswa menonton video, membaca bahan bacaan yang diunggah di	Bahan Kajian: - Definisi dan tujuan fungsi pengendalian (controlling) dalam manajemen; - Tiga tahap proses pengendalian: penetapan standar, pengukuran kinerja, dan tindakan korektif; - Jenis-jenis pengendalian: feedforward, concurrent, dan feedback; - Akuntabilitas publik sebagai prinsip pengendalian organisasi	22

Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bantuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (<i>offline</i>)	Daring (<i>online</i>)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
		(feedforward, concurrent, feedback) dan menentukan penerapannya yang sesuai pada konteks birokrasi pemerintahan • Menganalisis hubungan antara fungsi pengendalian dan akuntabilitas publik dalam tata kelola pemerintahan daerah	70/100 Partisipasi kelas & laboratorium: Keaktifan menjawab pertanyaan pemantik dan merespons kasus mini yang disajikan dosen; dinilai dari ketepatan argumen dan sikap menghargai pendapat rekan (Harmony) Tugas: Ringkasan analitis 400-500 kata tentang satu contoh mekanisme pengendalian pada instansi pemerintah daerah Kawasan Timur Indonesia (bisa diambil dari	kecil, masing-masing 5 menit), dilanjutkan diskusi kelas dengan arahan dosen; mencatat poin koreksi dan penyempurnaan dari diskusi MP — Metode Pembelajaran: Case-Based Learning: diskusi kelas terstruktur menggunakan kasus LAKIP instansi pemerintah untuk mengidentifikasi, membandingkan, dan mengevaluasi penerapan tahap-tahap proses pengendalian Estimasi Waktu: PB 3×50' · PT 3×60' · KM 3×60'. Tugas: Mahasiswa secara individual menelaah satu dokumen publik (LAKIP, laporan kinerja, atau berita resmi instansi pemerintah daerah Kawasan Timur	LMS, dan memposting respons analitis minimal satu paragraf di forum diskusi sebelum sesi luring; mengunduh lembar kerja analisis kasus mini MP — Metode Pembelajaran: Case-Based Learning: mahasiswa menganalisis cuplikan laporan kinerja instansi pemerintah daerah (misalnya Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah/LAKIP) yang diunggah di LMS untuk mengidentifikasi elemen proses pengendalian Estimasi Waktu: PB 3×50' · PT 3×60' · KM 3×60'.	pemerintahan; Pustaka: Robbins & Coulter (2021); Daft (2021); Siagian (2014); Thoha (2014).	

Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bantuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (<i>offline</i>)	Daring (<i>online</i>)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
			berita resmi atau laporan kinerja publik), mencakup identifikasi standar, pengukuran, dan tindakan korektif yang digunakan	Indonesia) dan menulis ringkasan analitis yang mengidentifikasi: (1) standar kinerja yang ditetapkan, (2) cara pengukuran kinerja yang digunakan, (3) tindakan korektif yang dilakukan atau direkomendasikan, serta (4) refleksi singkat tentang pentingnya akuntabilitas dalam pengendalian organisasi publik Deliverable: Ringkasan analitis 400-500 kata dalam format dokumen Word/PDF, disertai tautan atau sumber dokumen publik yang ditelaah, dikumpulkan melalui LMS paling lambat tiga hari setelah sesi luring			
			Bentuk Penilaian Tes/Unjuk Kerja: Tidak ada tes formal minggu ini; penilaian	BP — Mekanisme kuliah: Dosen memfasilitasi presentasi singkat tiap kelompok (masing-masing 7-10 menit) dilanjutkan tanya jawab lintas	BP — Mekanisme kuliah: Dosen mengunggah materi bacaan tentang PP No. 30 Tahun 2019 dan sistem SAKIP/LAKIP disertai panduan analisis	Bahan Kajian: • Penetapan standar kinerja aparatur sipil negara berdasarkan PP No. 30 Tahun 2019;	

Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bentuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (<i>offline</i>)	Daring (<i>online</i>)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
			difokuskan pada kualitas diskusi dan tugas kelompok Partisipasi kelas & laboratorium: Keaktifan dalam diskusi kelompok kecil dan pleno dinilai dari kemampuan menyampaikan argumen berbasis bukti regulasi, sikap jujur dalam mengakui kesenjangan antara standar dan realitas (Integrity), serta keterbukaan terhadap perspektif berbeda (Harmony) Tugas: Lembar analisis kelompok (2-3	kelompok; dosen memberikan penguatan konseptual tentang gap antara standar normatif dan praktik pengukuran kinerja di lapangan; menyinggung konteks reformasi birokrasi Kawasan Timur Indonesia (tatap muka di kelas). Mekanisme & materi: Mahasiswa mempresentasikan lembar analisis komparatif kelompok menggunakan slide; mencatat masukan dari kelompok lain dan dosen untuk penyempurnaan; mendiskusikan relevansi temuan dengan Road Map Reformasi Birokrasi 2020-2024 MP — Metode Pembelajaran: Case-Based Learning: presentasi dan diskusi pleno hasil analisis	komparatif; membuka sesi diskusi kelompok virtual melalui LMS atau platform kolaborasi yang tersedia (via LMS; sinkron/asinkron). Mekanisme & materi: Mahasiswa membaca regulasi dan bahan kajian yang diunggah, berkoordinasi dalam kelompok untuk membagi pembagian instansi yang akan dianalisis, dan mengunggah draf awal lembar analisis ke forum kelompok di LMS MP — Metode Pembelajaran: Case-Based Learning: analisis komparatif dokumen kinerja dua instansi pemerintah daerah Kawasan Timur Indonesia untuk menemukan persamaan dan perbedaan penerapan	• Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) dan LAKIP sebagai instrumen pengendalian; • Indikator kinerja kuantitatif dan kualitatif dalam organisasi pemerintahan; • Reformasi birokrasi dan akuntabilitas publik di Kawasan Timur Indonesia; Pustaka: Robbins & Coulter (2021); Daft (2021); Thoha (2014); Keban (2019); Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 30 Tahun 2019; Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 25 Tahun 2020.	

Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bentuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (<i>offline</i>)	Daring (<i>online</i>)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
			halaman, 4-5 orang) membandingkan standar kinerja dan mekanisme pengukuran pada dua instansi pemerintah daerah di Kawasan Timur Indonesia	komparatif standar kinerja instansi pemerintah daerah, diperkuat dengan argumen berbasis regulasi dan literatur Estimasi Waktu: PB 3×50' · PT 3×60' · KM 3×60'. Tugas: Kelompok (4-5 orang) menyusun lembar analisis komparatif standar kinerja pada dua instansi pemerintah daerah di Kawasan Timur Indonesia. Analisis mencakup: (1) identifikasi standar kinerja yang ditetapkan mengacu pada PP No. 30 Tahun 2019, (2) mekanisme pengukuran kinerja yang digunakan masing-masing instansi, (3) perbandingan kesenjangan (gap) antara standar normatif dan praktik di lapangan, serta (4) rekomendasi awal perbaikan pengukuran kinerja. Kelompok diperbolehkan menggunakan Generative	standar kinerja berdasarkan PP No. 30 Tahun 2019 Estimasi Waktu: PB 3×50' · PT 3×60' · KM 3×60'.		

Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bentuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (<i>offline</i>)	Daring (<i>online</i>)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
				AI sebagai alat bantu eksplorasi ide awal dengan wajib menyertakan pernyataan transparansi penggunaan AI Deliverable: Lembar analisis komparatif 2-3 halaman (format Word/PDF) disertai slide presentasi (5-7 slide), dikumpulkan melalui LMS sebelum sesi luring; slide dipresentasikan saat sesi kelas			
			Bentuk Penilaian Tes/Unjuk Kerja: Tidak ada tes formal minggu ini; penilaian dipusatkan pada kualitas rancangan tindakan korektif dalam tugas individual	BP — Mekanisme kuliah: Dosen memfasilitasi simulasi mini: mahasiswa berperan sebagai tim manajemen instansi yang harus merumuskan tindakan korektif atas deviasi kinerja yang diskenariokan; dosen memandu debat solusi antar kelompok; menutup dengan penguatan konsep reinventing government sebagai landasan inovasi pengendalian publik (tatap	BP — Mekanisme kuliah: Dosen mengunggah studi kasus teks (bukan video) tentang contoh tindakan korektif inovatif pada instansi pemerintah di Indonesia; menyediakan template memo tindakan korektif dan rubrik penilaian di LMS; membuka forum refleksi tentang hambatan birokrasi dalam pelaksanaan tindakan korektif (via LMS;	Bahan Kajian: • Tindakan korektif dalam proses pengendalian: tahap, hambatan, dan strategi pelaksanaan; • Pengendalian adaptif dan fleksibel pada organisasi pemerintahan; • Prinsip reinventing government sebagai landasan inovasi pengendalian sektor	

Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bantuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (<i>offline</i>)	Daring (<i>online</i>)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
			Partisipasi kelas & laboratorium: Keaktifan dalam sesi simulasi dan diskusi dinilai dari kemampuan mengusulkan langkah korektif yang realistis, kreativitas pendekatan pemecahan masalah (Creativity), dan kemampuan beradaptasi terhadap umpan balik rekan dan dosen (Adaptability) Tugas: Memo tindakan korektif individual (500-600 kata) yang merancang langkah perbaikan atas deviasi kinerja pada kasus	muka di kelas). Mekanisme & materi: Mahasiswa berpartisipasi aktif dalam simulasi peran, mengusulkan dan mempertahankan langkah korektif yang dirancang; mencatat masukan dari simulasi untuk menyempurnakan memo individual; mendiskusikan relevansi adaptasi strategi pengendalian pada konteks birokrasi Kawasan Timur Indonesia MP — Metode Pembelajaran: Case-Based Learning dengan simulasi peran (role-play): mahasiswa berlatih merumuskan dan mempertahankan tindakan korektif atas kasus deviasi kinerja instansi pemerintah dalam format diskusi tim manajemen	sinkron/asinkron). Mekanisme & materi: Mahasiswa mempelajari studi kasus dan template yang diunggah; memposting satu hambatan birokrasi yang mereka identifikasi dari kasus beserta argumennya di forum LMS; mulai menyusun draf memo tindakan korektif individual MP — Metode Pembelajaran: Case-Based Learning: analisis studi kasus tindakan korektif instansi pemerintah untuk mengidentifikasi hambatan dan merancang alternatif solusi inovatif berbasis prinsip pengendalian adaptif Estimasi Waktu: PB 3×50' · PT 3×60' · KM 3×60'.	publik; • Inovasi manajemen pengendalian pada konteks birokrasi Kawasan Timur Indonesia; Pustaka: Robbins & Coulter (2021); Daft (2021); Osborne & Gaebler (1992); Drucker (1999); Siagian (2014); Thoha (2014).	

Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bantuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (<i>offline</i>)	Daring (<i>online</i>)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
			instansi pemerintah yang dianalisis kelompok di minggu sebelumnya	Estimasi Waktu: PB 3×50' · PT 3×60' · KM 3×60'. Tugas: Mahasiswa secara individual menyusun memo tindakan korektif berdasarkan salah satu temuan deviasi kinerja dari analisis kelompok minggu ke-10. Memo mencakup: (1) identifikasi deviasi kinerja yang terjadi dan akar penyebabnya, (2) langkah tindakan korektif yang dirancang secara terukur dan bertahap, (3) indikator keberhasilan tindakan korektif yang diusulkan, serta (4) refleksi tentang bagaimana prinsip adaptabilitas dan inovasi dapat memperkuat pengendalian organisasi publik di Kawasan Timur Indonesia Deliverable: Memo tindakan korektif 500-600 kata dalam format Word/PDF dengan struktur baku (identifikasi masalah,			

Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bantuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (offline)	Daring (online)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
				rancangan tindakan korektif, indikator keberhasilan, refleksi), dikumpulkan melalui LMS paling lambat tiga hari setelah sesi luring			
12,13,14,15	Sub-CPMK6: Mengintegrasikan keempat fungsi manajemen (perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengendalian) melalui analisis kasus organisasi pemerintahan atau sektor publik di Kawasan Timur Indonesia dan menyajikan rekomendasi perbaikan manajemen secara sistematis.	Mahasiswa mampu: • Mengintegrasikan keempat fungsi manajemen (perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengendalian) secara terpadu dalam analisis satu kasus organisasi pemerintahan atau sektor publik di Kawasan Timur Indonesia • Mengidentifikasi kelemahan pada satu atau lebih fungsi manajemen dalam kasus yang dianalisis dan menjelaskan dampaknya terhadap kinerja organisasi	Bentuk Penilaian Tes/Unjuk Kerja: Tidak ada tes formal minggu ini; penilaian difokuskan pada kualitas laporan analisis kasus dan presentasi kelompok sebagai puncak integrasi Sub-CPMK5 Partisipasi kelas & laboratorium: Keaktifan dalam presentasi dan sesi tanya jawab dinilai dari kemampuan mempertahankan argumen analitis	BP — Mekanisme kuliah: Dosen memfasilitasi presentasi kelompok secara bergilir (masing-masing 12-15 menit presentasi dan 5-7 menit tanya jawab); memberikan umpan balik konstruktif per kelompok; menutup sesi dengan sintesis menyeluruh tentang keterkaitan dan saling ketergantungan empat fungsi manajemen sebagai bekal memasuki topik-topik lanjutan (tatap muka di kelas). Mekanisme & materi: Tiap kelompok mempresentasikan laporan analisis kasus integratif menggunakan slide;	BP — Mekanisme kuliah: Dosen mengunggah panduan penulisan laporan analisis kasus integratif beserta rubrik penilaian lengkap di LMS; menyediakan daftar pilihan kasus organisasi pemerintah Kawasan Timur Indonesia yang dapat dipilih kelompok; membuka kanal konsultasi daring (via LMS atau email) untuk umpan balik draf laporan sebelum presentasi (via LMS; sinkron/asinkron). Mekanisme & materi: Mahasiswa berkoordinasi dalam kelompok untuk memilih kasus, membagi	Bahan Kajian: • Integrasi empat fungsi manajemen (perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, pengendalian) sebagai sistem terpadu; • Analisis kasus organisasi pemerintahan Kawasan Timur Indonesia; • Identifikasi kelemahan fungsi manajemen dan dampaknya terhadap kinerja organisasi publik; • Rekomendasi perbaikan manajemen sistematis berbasis fungsi-fungsi manajerial;	29

Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bantuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (<i>offline</i>)	Daring (<i>online</i>)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
		secara keseluruhan • Merumuskan rekomendasi perbaikan manajemen yang sistematis, terukur, dan kontekstual sesuai karakteristik organisasi publik di Kawasan Timur Indonesia • Menyajikan hasil analisis dan rekomendasi secara sistematis dalam bentuk laporan tertulis dan presentasi yang komunikatif	berbasis empat fungsi manajemen, kolaborasi adil dalam kelompok (Harmony), dan kesediaan menerima serta merespons kritik konstruktif (Integrity); dosen juga menilai orientasi rekomendasi terhadap peningkatan layanan publik (Service) Tugas: Laporan analisis kasus kelompok (5-7 halaman, 4-5 orang) mencakup analisis integrasi empat fungsi manajemen pada satu kasus organisasi pemerintah Kawasan Timur	menjawab pertanyaan dari kelompok lain dan dosen; mencatat masukan untuk penyempurnaan laporan akhir; seluruh mahasiswa mencatat poin pembelajaran lintas kasus dari presentasi kelompok lain MP — Metode Pembelajaran: Project-Based Learning: presentasi dan diskusi pleno laporan analisis kasus integratif, diakhiri dengan sintesis dosen tentang interkoneksi empat fungsi manajemen dalam tata kelola organisasi publik Estimasi Waktu: PB 3×50' · PT 3×60' · KM 3×60'. Tugas: Kelompok (4-5 orang) menyusun laporan analisis kasus integratif dengan memilih satu organisasi pemerintahan atau	peran analisis per fungsi manajemen, dan menyusun draf laporan; mengunggah draf awal ke LMS untuk mendapatkan umpan balik dari dosen sebelum sesi luring; dapat menggunakan Generative AI sebagai alat bantu eksplorasi kerangka analisis dengan wajib menyertakan pernyataan transparansi MP — Metode Pembelajaran: Project-Based Learning: kelompok mengerjakan proyek analisis kasus nyata organisasi pemerintah Kawasan Timur Indonesia yang mengintegrasikan keempat fungsi manajemen sebagai satu kesatuan sistem Estimasi Waktu: PB 3×50' · PT 3×60' · KM 3×60'.	Pustaka: Robbins & Coulter (2021); Daft (2021); Mintzberg (2009); Thoha (2014); Siagian (2014); Keban (2019); Osborne & Gaebler (1992).	

Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bantuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (<i>offline</i>)	Daring (<i>online</i>)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
			Indonesia dan rekomendasi perbaikan sistematis; disertai slide presentasi 10-12 slide	lembaga sektor publik di Kawasan Timur Indonesia (kabupaten/kota, dinas, badan, atau unit pelayanan publik). Laporan menganalisis secara terpadu: (1) fungsi perencanaan: visi, misi, dan program yang ditetapkan organisasi; (2) fungsi pengorganisasian: struktur, pembagian tugas, dan koordinasi yang diterapkan; (3) fungsi pengarahan: gaya kepemimpinan dan strategi motivasi yang digunakan; (4) fungsi pengendalian: mekanisme pengukuran kinerja dan tindakan korektif yang dilaksanakan; serta (5) identifikasi kelemahan pada satu atau lebih fungsi dan rekomendasi perbaikan sistematis yang kontekstual. Laporan final dikumpulkan setelah sesi presentasi dengan memasukkan revisi berdasarkan masukan yang			

Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bentuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (<i>offline</i>)	Daring (<i>online</i>)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
				diterima Deliverable: Laporan analisis kasus integratif 5-7 halaman (format Word/PDF, spasi 1,5, Times New Roman 12pt) dan slide presentasi 10-12 slide (PowerPoint/Google Slides), dikumpulkan melalui LMS: slide sebelum sesi luring dan laporan final paling lambat tujuh hari setelah presentasi			
			Bentuk Penilaian Tes/Unjuk Kerja: Tidak ada tes formal pada minggu ini; penilaian difokuskan pada kualitas analisis kasus tertulis yang mencakup ketepatan identifikasi masalah per fungsi	BP — Mekanisme kuliah: Dosen memfasilitasi sesi diskusi kelas berbasis kasus: kelompok mempresentasikan pilihan kasus dan draft peta masalah awal; dosen memberikan umpan balik langsung tentang ketajaman identifikasi masalah dan relevansi konsep yang digunakan; sesi ditutup dengan sintesis dosen mengenai pendekatan analisis	BP — Mekanisme kuliah: Dosen mengunggah materi kerangka analisis integrasi empat fungsi manajemen, panduan pemilihan kasus organisasi publik Kawasan Timur Indonesia, dan rubrik penilaian laporan awal ke LMS; dosen membuka forum diskusi daring untuk tanya jawab pemilihan kasus dan metode analisis (via	Bahan Kajian: • Analisis kasus inovasi manajemen sektor publik; • Kerangka integrasi empat fungsi manajemen dalam organisasi publik; • Pemetaan masalah manajemen lintas fungsi di organisasi pemerintahan Kawasan Timur Indonesia;	

Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bentuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (<i>offline</i>)	Daring (<i>online</i>)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
			manajemen, kedalaman analisis keterkaitan antar fungsi, dan penggunaan konsep manajemen yang tepat sesuai pustaka Partisipasi kelas & laboratorium: Aktif berkontribusi dalam diskusi kelompok berbasis kasus dengan menunjukkan kemampuan argumentasi berbasis data, menghargai perspektif anggota kelompok lain (nilai Harmony), dan tidak melakukan plagiarisme atau	integrasi empat fungsi (tatap muka di kelas). Mekanisme & materi: Mahasiswa dalam kelompok (3-4 orang) memaparkan draft peta masalah kasus di papan tulis atau slide, merespons pertanyaan kritis dari kelompok lain dan dosen, lalu memperbaiki analisis berdasarkan umpan balik yang diterima MP — Metode Pembelajaran: Case-Based Learning: diskusi kelas berbasis presentasi draft analisis kasus, dengan teknik questioning antar kelompok untuk menguji kedalaman pemahaman relasi antar fungsi manajemen dalam konteks organisasi publik Kawasan Timur Indonesia	LMS; sinkron/asinkron). Mekanisme & materi: Mahasiswa mengunduh dan mempelajari kerangka analisis integratif dari LMS, menelusuri data dan regulasi terkait kasus yang dipilih melalui sumber daring resmi (situs Pemda, BPS, atau repositori regulasi pemerintah), lalu mengisi lembar kerja analisis awal secara mandiri sebelum sesi luring MP — Metode Pembelajaran: Case-Based Learning: mahasiswa secara mandiri daring menelaah kasus nyata organisasi publik Kawasan Timur Indonesia menggunakan kerangka empat fungsi manajemen yang telah dipelajari di minggu-minggu sebelumnya,	Pustaka: Robbins & Coulter (2021); Daft (2021); Mintzberg (2009); Thoha (2014); Siagian (2014).	

Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bentuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (<i>offline</i>)	Daring (<i>online</i>)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
			klaim atas kontribusi rekan (nilai Integrity) Tugas: Laporan awal analisis kasus: identifikasi masalah per fungsi manajemen dan peta masalah lintas fungsi; panjang 800-1.000 kata, format dokumen (.docx atau .pdf), dikumpulkan melalui LMS	Estimasi Waktu: PB 3×50' · PT 3×60' · KM 3×60'. Tugas: Setiap kelompok memilih satu kasus nyata organisasi pemerintahan atau layanan publik di Kawasan Timur Indonesia (misalnya dinas pelayanan publik, puskesmas, atau unit kerja pemerintah daerah) dan menyusun laporan awal analisis kasus yang mengidentifikasi permasalahan pada masing-masing fungsi manajemen serta memetakan relasi sebab-akibat antar fungsi tersebut menggunakan kerangka konseptual dari pustaka yang ditetapkan; penggunaan Generative AI sebagai alat bantu eksplorasi awal diperbolehkan dengan wajib menyertakan pernyataan transparansi penggunaan AI	sebagai persiapan diskusi mendalam di kelas Estimasi Waktu: PB 3×50' · PT 3×60' · KM 3×60'.		

Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bentuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (offline)	Daring (online)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
				Deliverable: Laporan awal analisis kasus berisi: (1) profil singkat organisasi/kasus, (2) identifikasi masalah per fungsi manajemen (perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, pengendalian), dan (3) peta masalah lintas fungsi berbentuk diagram sebab-akibat; panjang 800-1.000 kata; dikumpulkan melalui LMS sebelum sesi luring minggu ini			
			Bentuk Penilaian Tes/Unjuk Kerja: Tidak ada tes formal pada minggu ini; penilaian difokuskan pada kualitas rekomendasi tertulis yang mencakup kejelasan rumusan, dasar	BP — Mekanisme kuliah: Dosen memfasilitasi sesi peer-review terstruktur: setiap kelompok mempresentasikan draft rekomendasi dan rencana aksi selama 10 menit, diikuti sesi umpan balik dari dua kelompok reviewer dan dosen selama 10 menit; dosen menutup sesi dengan pembahasan pola umum rekomendasi yang kuat versus yang	BP — Mekanisme kuliah: Dosen mengunggah panduan penyusunan rekomendasi berbasis bukti (evidence-based recommendation) ke LMS, contoh rencana aksi perbaikan manajemen organisasi publik, dan rubrik peer-review antar kelompok; dosen membuka sesi konsultasi daring (melalui forum LMS atau	Bahan Kajian: • Analisis kasus inovasi manajemen sektor publik; • Rekomendasi perbaikan berbasis integrasi fungsi manajemen; • Prinsip reinventing government dan akuntabilitas publik dalam konteks Kawasan	

Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bantuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (<i>offline</i>)	Daring (<i>online</i>)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
			argumentasi berbasis konsep manajemen dan regulasi, koherensi antara temuan analisis dan rekomendasi, serta realisme rencana aksi yang diusulkan Partisipasi kelas & laboratorium: Aktif memberikan umpan balik konstruktif terhadap rekomendasi kelompok lain dalam sesi peer-review, menunjukkan kemampuan berpikir kritis berbasis konsep (nilai Integrity), dan mempertahankan argumen secara etis dan terbuka terhadap masukan	lemah berdasarkan presentasi kelompok (tatap muka di kelas). Mekanisme & materi: Mahasiswa memaparkan draft rekomendasi menggunakan slide (PowerPoint atau Canva), mencatat umpan balik dari reviewer, lalu berdiskusi dalam kelompok untuk merevisi draft berdasarkan masukan yang diterima sebelum pengumpulan final MP — Metode Pembelajaran: Project-Based Learning dengan teknik peer-review: setiap kelompok bertindak sebagai reviewer bagi kelompok lain menggunakan rubrik terstruktur, mendorong internalisasi kriteria penilaian dan penguatan kemampuan evaluasi kritis (nilai Harmony dalam	video conference terjadwal) untuk kelompok yang memerlukan klarifikasi arah rekomendasi (via LMS; sinkron/asinkron). Mekanisme & materi: Mahasiswa mengunduh panduan dan contoh dari LMS, menyusun draft rekomendasi dan rencana aksi secara kolaboratif dalam kelompok menggunakan aplikasi pengolah dokumen bersama (Google Docs atau Microsoft Word Online), lalu mengunggah draft ke LMS untuk proses peer-review antar kelompok MP — Metode Pembelajaran: Project-Based Learning: kelompok mengembangkan produk rekomendasi berbasis temuan analisis kasus	Timur Indonesia; Pustaka: Robbins & Coulter (2021); Daft (2021); Osborne & Gaebler (1992); Thoha (2014); Keban (2019); Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 25 Tahun 2020.	

Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bentuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (<i>offline</i>)	Daring (<i>online</i>)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
			(nilai Adaptability) Tugas: Draft rekomendasi perbaikan manajemen beserta rencana aksi; panjang 1.000-1.200 kata ditambah tabel rencana aksi, format dokumen (.docx atau .pdf), dikumpulkan melalui LMS	kolaborasi lintas kelompok) Estimasi Waktu: PB 3×50' · PT 3×60' · KM 3×60'. Tugas: Berdasarkan peta masalah yang telah disusun pada minggu ke-13, setiap kelompok menyusun rekomendasi perbaikan manajemen yang spesifik untuk setiap fungsi yang bermasalah, dilengkapi rencana aksi yang memuat prioritas intervensi, pihak yang bertanggung jawab, target capaian, dan indikator keberhasilan; rekomendasi harus merujuk pada prinsip manajemen dari pustaka yang ditetapkan dan regulasi publik yang relevan; nilai Service dan Adaptability ditunjukkan melalui orientasi rekomendasi pada perbaikan nyata layanan publik di Kawasan Timur	minggu sebelumnya, didukung penelusuran regulasi publik daring (Peraturan Pemerintah, Permenpan-RB) sebagai landasan argumentasi rekomendasi Estimasi Waktu: PB 3×50' · PT 3×60' · KM 3×60'.		

Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bentuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (<i>offline</i>)	Daring (<i>online</i>)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
				Indonesia Deliverable: Draft rekomendasi perbaikan manajemen berisi: (1) ringkasan temuan analisis kasus (150 kata), (2) rekomendasi perbaikan per fungsi manajemen beserta argumentasi konseptual, dan (3) tabel rencana aksi dengan kolom: prioritas intervensi, target capaian, indikator keberhasilan, dan estimasi waktu; panjang narasi 1.000-1.200 kata ditambah tabel rencana aksi; dikumpulkan melalui LMS			
			Bentuk Penilaian Tes/Unjuk Kerja: Tidak ada tes formal; penilaian difokuskan pada kualitas presentasi final yang mencakup: kedalaman dan koherensi analisis	BP — Mekanisme kuliah: Dosen memfasilitasi sesi presentasi final: setiap kelompok memaparkan laporan selama 12-15 menit diikuti tanya jawab 10 menit dari kelompok lain dan dosen; dosen dan mahasiswa memberikan penilaian menggunakan rubrik yang telah	BP — Mekanisme kuliah: Dosen mengunggah rubrik penilaian presentasi final, panduan pengumpulan laporan final, dan jadwal giliran presentasi ke LMS; dosen memberikan konfirmasi kesiapan teknis dan substansi melalui forum LMS	Bahan Kajian: • Analisis kasus inovasi manajemen sektor publik; • Presentasi dan pertanggungjawaban rekomendasi perbaikan manajemen organisasi publik;	

Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bentuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (offline)	Daring (online)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
			integrasi empat fungsi manajemen, kualitas argumentasi rekomendasi berbasis pustaka, kemampuan merespons pertanyaan kritis, dan perbaikan substantif dari draft minggu ke-14; dinilai menggunakan rubrik presentasi dan laporan final Partisipasi kelas & laboratorium: Berkontribusi aktif sebagai penanya atau reviewer kritis bagi kelompok lain menggunakan rubrik yang ditetapkan, menunjukkan etika akademik dalam	ditetapkan; dosen memberikan umpan balik komprehensif setelah semua kelompok selesai dan menutup sesi dengan sintesis pembelajaran semester terkait integrasi fungsi manajemen dalam konteks publik (tatap muka di kelas). Mekanisme & materi: Mahasiswa memaparkan laporan final menggunakan slide di depan kelas, merespons pertanyaan kritis dari audiens dan dosen, serta mengisi lembar penilaian peer untuk kelompok yang menjadi tugas review mereka; nilai Service dan Nationalism diaktualisasikan melalui orientasi rekomendasi pada peningkatan nyata daya saing dan kualitas layanan publik Kawasan Timur Indonesia	sebelum sesi luring (via LMS; sinkron/asinkron). Mekanisme & materi: Mahasiswa menyelesaikan revisi laporan final berdasarkan umpan balik peer-review minggu ke-14, menyiapkan slide presentasi menggunakan PowerPoint atau Canva, dan mengunggah laporan final serta slide ke LMS sesuai tenggat yang ditetapkan; penggunaan Generative AI untuk poles bahasa diperbolehkan dengan wajib menyertakan pernyataan transparansi penggunaan AI MP — Metode Pembelajaran: Project-Based Learning: tahap finalisasi produk berupa laporan analisis dan rekomendasi manajemen yang telah	• Integrasi empat fungsi manajemen dalam konteks pelayanan publik Kawasan Timur Indonesia; Pustaka: Robbins & Coulter (2021); Daft (2021); Mintzberg (2009); Osborne & Gaebler (1992); Drucker (1999); Thoha (2014); Keban (2019); Siagian (2014).	

Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bantuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (<i>offline</i>)	Daring (<i>online</i>)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
			memberikan penilaian (nilai Integrity), dan kemampuan berkolaborasi serta menghargai keberagaman solusi yang diajukan kelompok lain (nilai Harmony dan Nationalism dalam semangat kemajuan daerah) Tugas: Laporan final analisis kasus dan rekomendasi perbaikan manajemen beserta slide presentasi; laporan 1.500-2.000 kata, slide 10-15 halaman, dikumpulkan melalui LMS sebelum jadwal presentasi	MP — Metode Pembelajaran: Project-Based Learning dengan showcase presentasi final: setiap kelompok mempertanggungjawabkan produk analisis kasus secara publik di hadapan kelas, mendorong internalisasi akuntabilitas akademik dan kemampuan komunikasi ilmiah (nilai Integrity dan Creativity dalam gagasan rekomendasi yang orisinal) Estimasi Waktu: PB 3×50' · PT 3×60' · KM 3×60'. Tugas: Setiap kelompok menyelesaikan laporan final analisis kasus organisasi publik Kawasan Timur Indonesia yang memuat: analisis integrasi empat fungsi manajemen, peta masalah lintas fungsi, rekomendasi perbaikan berbasis pustaka dan	melalui proses iterasi analisis, peer-review, dan revisi substantif sejak minggu ke-13 Estimasi Waktu: PB 3×50' · PT 3×60' · KM 3×60'.		

Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bentuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (<i>offline</i>)	Daring (<i>online</i>)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
				regulasi, rencana aksi dengan indikator keberhasilan, serta refleksi nilai ICHSA-N yang relevan dalam konteks kasus; laporan merupakan penyempurnaan dari draft minggu ke-13 dan ke-14 dengan memasukkan seluruh umpan balik yang diterima secara substantif Deliverable: Laporan final analisis kasus dan rekomendasi manajemen (1.500-2.000 kata) yang memuat: profil kasus, analisis per fungsi manajemen, peta masalah, rekomendasi berbasis konsep dan regulasi, rencana aksi tabel, dan refleksi nilai ICHSA-N; disertai slide presentasi 10-15 halaman (PowerPoint atau Canva); keduanya dikumpulkan melalui LMS sebelum jadwal presentasi luring			
16		Mahasiswa mampu:	Bentuk Penilaian	BP — Mekanisme kuliah:	BP — Mekanisme kuliah:	Bahan Kajian:	—

Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bantuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (offline)	Daring (online)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
		• Menunjukkan penguasaan konsep dan prinsip manajemen yang telah dipelajari sepanjang semester melalui jawaban tertulis yang sistematis dan akurat • Mengaplikasikan kerangka empat fungsi manajemen dalam menganalisis skenario organisasi publik baru yang disajikan dalam soal ujian secara mandiri • Merumuskan solusi atau rekomendasi manajemen yang logis dan berbasis konsep untuk permasalahan yang diberikan dalam soal ujian secara tertulis • Menyelesaikan seluruh soal ujian dengan menjunjung tinggi integritas akademik tanpa	Tes/Unjuk Kerja: Ujian Akhir Semester tertulis mencakup seluruh materi semester dengan penekanan pada materi pascaUTS (minggu ke-9 hingga ke-15); kisi-kisi soal meliputi: analisis kasus singkat organisasi publik menggunakan empat fungsi manajemen, evaluasi rekomendasi perbaikan manajemen, dan penerapan konsep manajemen pelayanan publik, technopreneurship, dan akuntabilitas; penilaian berdasarkan ketepatan konsep,	Dosen atau pengawas ujian memimpin pelaksanaan UAS sesuai tata tertib akademik UNISAN: membagikan soal, memastikan kondisi tertib, memantau jalannya ujian, dan mengumpulkan lembar jawaban pada akhir waktu yang ditetapkan (tatap muka di kelas). Mekanisme & materi: Mahasiswa mengerjakan soal UAS secara mandiri dalam ruang ujian yang ditetapkan sesuai jadwal akademik; mahasiswa mengandalkan pemahaman konsep dan kemampuan analisis yang telah dibangun sepanjang 15 minggu pembelajaran MP — Metode Pembelajaran: Evaluasi sumatif tertulis: ujian perseorangan yang mengukur ketercapaian seluruh CPMK mata	Dosen mengunggah informasi teknis pelaksanaan UAS (tata tertib, cakupan materi, dan kisi-kisi umum) ke LMS sebelum hari ujian sebagai panduan persiapan mahasiswa; bila ujian dilaksanakan secara daring, dosen mengonfigurasi sistem ujian di LMS dengan pengaturan batas waktu dan ketentuan keamanan akademik (via LMS; sinkron/asinkron). Mekanisme & materi: Mahasiswa menggunakan LMS untuk mengakses kisi-kisi umum UAS dan melakukan review mandiri terhadap seluruh materi semester, termasuk menelaah kembali laporan analisis kasus dan rekomendasi yang telah disusun sebagai bahan belajar; tidak ada materi baru	• Review integratif seluruh materi semester: konsep dasar manajemen, fungsi manajemen, tata kelola organisasi publik, manajemen pelayanan publik, dan inovasi manajemen sektor publik; Pustaka: Robbins & Coulter (2021); Daft (2021); Mintzberg (2009); Osborne & Gaebler (1992); Drucker (1999); Thoha (2014); Keban (2019); Siagian (2014).	

Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bentuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (<i>offline</i>)	Daring (<i>online</i>)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
		bantuan pihak lain atau sumber yang tidak diizinkan (nilai Integrity)	kedalaman analisis, koherensi argumentasi, dan kelengkapan jawaban Partisipasi kelas & laboratorium: Tidak berlaku pada sesi ujian; mahasiswa wajib hadir tepat waktu, mengikuti tata tertib ujian institusi UNISAN, dan menandatangani berita acara ujian sebagai bentuk akuntabilitas akademik Tugas: Tidak ada tugas tambahan pada minggu ujian; mahasiswa mengerjakan soal UAS yang disiapkan dosen	kuliah Pengantar Manajemen secara integratif Estimasi Waktu: PB 3×50' · PT 3×60' · KM 3×60'. Tugas: Tidak ada penugasan kelompok atau individu di luar ujian pada minggu ini; seluruh energi mahasiswa difokuskan pada persiapan dan pelaksanaan UAS yang mengukur ketercapaian capaian pembelajaran mata kuliah secara menyeluruh Deliverable: Lembar jawaban UAS yang diselesaikan secara mandiri dan dikumpulkan kepada dosen atau pengawas ujian pada akhir sesi ujian sesuai tata tertib yang berlaku	yang diunggah pada minggu ini MP — Metode Pembelajaran: Evaluasi sumatif mandiri: mahasiswa mengerjakan ujian secara individual sebagai bentuk pertanggungjawaban atas seluruh capaian pembelajaran semester Estimasi Waktu: PB 3×50' · PT 3×60' · KM 3×60'.		

Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bentuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (<i>offline</i>)	Daring (<i>online</i>)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
			secara mandiri dalam durasi yang ditetapkan sesuai jadwal akademik UNISAN				

Catatan :

1. **Capaian Pembelajaran Lulusan PRODI (CPL-PRODI)** adalah kemampuan yang dimiliki oleh setiap lulusan PRODI yang merupakan internalisasi dari sikap, penguasaan pengetahuan dan ketrampilan sesuai dengan jenjang prodinya yang diperoleh melalui proses pembelajaran.
2. **CPL yang dibebankan pada mata kuliah** adalah beberapa capaian pembelajaran lulusan program studi (CPL-PRODI) yang digunakan untuk pembentukan/pengembangan sebuah mata kuliah yang terdiri dari aspek sikap, ketrampilan umum, ketrampilan khusus dan pengetahuan.
3. **CP Mata kuliah (CPMK)** adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPL yang dibebankan pada mata kuliah, dan bersifat spesifik terhadap bahan kajian atau materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
4. **Sub-CP Mata kuliah (Sub-CPMK)** adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPMK yang dapat diukur atau diamati dan merupakan kemampuan akhir yang direncanakan pada tiap tahap pembelajaran, dan bersifat spesifik terhadap materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
5. **Indikator penilaian** kemampuan dalam proses maupun hasil belajar mahasiswa adalah pernyataan spesifik dan terukur yang mengidentifikasi kemampuan atau kinerja hasil belajar mahasiswa yang disertai bukti-bukti.
6. **Kriteria Penilaian** adalah patokan yang digunakan sebagai ukuran atau tolok ukur ketercapaian pembelajaran dalam penilaian berdasarkan indikator-indikator yang telah ditetapkan. Kriteria penilaian merupakan pedoman bagi penilai agar penilaian konsisten dan tidak bias. Kriteria dapat berupa kuantitatif ataupun kualitatif.
7. **Bentuk penilaian:** tes dan non-tes.
8. **Bentuk pembelajaran:** Kuliah, Responsi, Tutorial, Seminar atau yang setara, Praktikum, Praktik Studio, Praktik Bengkel, Praktik Lapangan, Penelitian, Pengabdian Kepada Masyarakat dan/atau bentuk pembelajaran lain yang setara.
9. **Metode Pembelajaran:** Small Group Discussion, Role-Play & Simulation, Discovery Learning, Self-Directed Learning, Cooperative Learning, Collaborative Learning, Contextual Learning, Project Based Learning, dan metode lainnya yg setara.
10. **Materi Pembelajaran** adalah rincian atau uraian dari bahan kajian yg dapat disajikan dalam bentuk beberapa pokok dan sub-pokok bahasan.
11. **Bobot penilaian** adalah prosentasi penilaian terhadap setiap pencapaian sub-CPMK yang besarnya proposional dengan tingkat kesulitan pencapaian sub-CPMK tsb., dan totalnya 100%.
12. **PB=** Kegiatan Belajar Terbimbing, **PT=**Kegiatan Penugasan Terstruktur, **KM=**Kegiatan Mandiri, **P=**Praktikum.

3. Komponen Penilaian

No.	Komponen Penilaian	Bobot (%)	Deskripsi
1	Tugas Individu	20	
2	Kuis	15	
3	UTS	25	
4	Studi Kasus	15	
5	UAS	25	
	Total Bobot (%)	100	

Rekonsiliasi Bobot Komponen Penilaian dengan Bobot Sub-CPMK

Bobot komponen penilaian pada tabel di atas dan bobot Sub-CPMK merupakan dua cara pandang atas nilai akhir yang sama: penjumlahan menurut baris menghasilkan bobot Sub-CPMK, penjumlahan menurut kolom menghasilkan bobot komponen penilaian.

Sub-CPMK	Tugas Individu	Kuis	UTS	Studi Kasus	UAS	Bobot Sub-CPMK (%)
Sub-CPMK1	—	8	5	—	—	13
Sub-CPMK2	10	—	5	—	—	15
Sub-CPMK3	10	—	5	—	—	15
Sub-CPMK4	—	7	5	—	9	21
Sub-CPMK5	—	—	5	8	8	21
Sub-CPMK6	—	—	—	7	8	15
Bobot Komponen (%)	20	15	25	15	25	100

Nilai Akhir Program Sarjana — Kurikulum 2023

Nilai Akhir	Konversi	
Skala 100	Huruf	Bobot
85.00 – 100.00	A	4.00
75.00 – 84.99	B	3.00
65.00 – 74.99	C	2.00
50.00 – 64.99	D	1.00
0.00 – 49.99	E	0.00

4. Rencana Tugas

Rencana Tugas: Final Project: Analisis Integratif Fungsi Manajemen pada Organisasi Sektor Publik di Kawasan Timur Indonesia dan Penyusunan Rekomendasi Perbaikan Manajemen

	UNIVERSITAS ICHSAN GORONTALO FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK PROGRAM STUDI ILMU PEMERINTAHAN S1				
RENCANA TUGAS MAHASISWA					
MATA KULIAH	Pengantar Manajemen				
KODE	3KKFS056	sks	3	SEMESTER	1
DOSEN PENGAMPU	Darmawaty A Razak, S.IP., M.AP.				
METODE PENUGASAN					
Project-Based Learning (PjBL) / Case-Based Learning (CBL)					
JUDUL TUGAS					
Final Project: Analisis Integratif Fungsi Manajemen pada Organisasi Sektor Publik di Kawasan Timur Indonesia dan Penyusunan Rekomendasi Perbaikan Manajemen					
SUB CAPAIAN PEMBELAJARAN MATA KULIAH					
Sub-CPMK1: Menjelaskan konsep dasar manajemen, perkembangan pemikiran manajemen (klasik hingga kontemporer), dan relevansinya dalam konteks organisasi sektor publik di Kawasan Timur Indonesia.					
Sub-CPMK2: Menguraikan fungsi perencanaan (planning) dalam manajemen organisasi, termasuk penetapan tujuan, penyusunan rencana strategis dan operasional, serta penerapannya pada instansi pemerintah daerah.					
Sub-CPMK3: Menerapkan fungsi pengorganisasian (organizing) dengan menganalisis struktur organisasi, pembagian tugas, dan rentang kendali pada contoh organisasi pemerintahan.					
Sub-CPMK4: Menguraikan fungsi pengarahan (leading/directing) dalam manajemen, mencakup gaya kepemimpinan, motivasi, dan komunikasi organisasi, serta mengaitkannya dengan dinamika SDM sektor publik.					
Sub-CPMK5: Menganalisis fungsi pengendalian (controlling) dalam manajemen, termasuk proses penetapan standar, pengukuran kinerja, dan tindakan korektif pada organisasi sektor publik.					
Sub-CPMK6: Mengintegrasikan keempat fungsi manajemen (perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengendalian) melalui analisis kasus organisasi pemerintahan atau sektor					

publik di Kawasan Timur Indonesia dan menyajikan rekomendasi perbaikan manajemen secara sistematis.
DISKRIPSI TUGAS
Mahasiswa secara berkelompok memilih satu organisasi sektor publik nyata (instansi pemerintah daerah, dinas, badan, atau unit layanan publik) di Kawasan Timur Indonesia—khususnya wilayah sekitar Gorontalo/Sulawesi—kemudian menganalisis secara integratif keempat fungsi manajemen (perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengendalian) berdasarkan data/dokumen resmi dan wawancara lapangan, lalu menyusun rekomendasi perbaikan manajemen yang sistematis, kontekstual, dan dapat diimplementasikan. Proyek ini menuntut kemampuan berpikir analitis dan sintesis (C4–C6), pengumpulan data primer/sekunder secara jujur dan bertanggung jawab (nilai Integrity-ICHSA), serta penyajian solusi berbasis bukti yang relevan dengan kebutuhan pelayanan publik di daerah (nilai Service & Nationalism-ICHSA).
CAKUPAN UTAMA KERTAS KERJA (Contoh berdasarkan berbagai kasus)
Identifikasi profil organisasi: visi/misi, struktur, dan konteks kelembagaan sektor publik di Kawasan Timur Indonesia Analisis fungsi perencanaan: kajian dokumen Renstra/Renja, penetapan tujuan, dan keselarasan rencana strategis-operasional instansi terpilih Analisis fungsi pengorganisasian: pemetaan struktur organisasi, pembagian tugas (job description), dan rentang kendali aktual vs. ideal Analisis fungsi pengarahan: identifikasi gaya kepemimpinan, pola motivasi pegawai, dan saluran komunikasi organisasi berdasarkan wawancara dan/atau dokumen Analisis fungsi pengendalian: rekonstruksi mekanisme penetapan standar kinerja, pengukuran (IKU/IKK), dan tindakan korektif yang telah/belum dijalankan Sintesis integratif: identifikasi celah (gap) antarfungsi manajemen dan akar masalah utama Rekomendasi perbaikan manajemen: minimal 3 rekomendasi terukur, disertai justifikasi teoritis (aliran pemikiran manajemen klasik hingga kontemporer) dan rencana implementasi ringkas Presentasi hasil: slide terstruktur + sesi tanya-jawab yang mensimulasikan forum konsultasi manajemen publik
LANGKAH Pengerjaan Tugas
Minggu 3–4 Pembentukan kelompok & seleksi objek kajian: Kelompok (4–5 orang) menyepakati organisasi sektor publik yang dikaji, menyusun proposal singkat (maks. 2 halaman) berisi latar belakang, alasan pemilihan, dan rencana pengumpulan data; proposal dikumpulkan Mg 4 untuk disetujui dosen. Minggu 5–6 Pengumpulan data & profil organisasi: Melakukan studi dokumentasi (Renstra, Renja, SOTK, laporan kinerja) dan/atau wawancara minimal 2 narasumber internal; menyusun profil organisasi lengkap sebagai fondasi analisis. Minggu 7–8 Analisis fungsi perencanaan & pengorganisasian (cakupan UTS): Menganalisis dokumen perencanaan strategis-operasional dan memetakan struktur organisasi berikut rentang kendali; menghasilkan draft Bab II & III laporan; temuan awal dipresentasikan singkat (peer-review dalam kelas Mg 8 sebagai pemantauan kemajuan). Minggu 9–10 Analisis fungsi pengarahan & pengendalian: Menganalisis gaya kepemimpinan dan pola motivasi SDM berdasarkan data lapangan; merekonstruksi mekanisme pengendalian kinerja; melengkapi draft Bab IV & V laporan. Minggu 11–12 Sintesis integratif & identifikasi gap: Mengintegrasikan temuan keempat fungsi manajemen; mengidentifikasi celah dan akar masalah utama dengan menggunakan kerangka teori manajemen (klasik–kontemporer) yang relevan; menyusun matriks kesenjangan. Minggu 13–14 Penyusunan rekomendasi & finalisasi laporan: Merumuskan minimal 3 rekomendasi perbaikan manajemen yang terukur dan kontekstual; melengkapi seluruh bab laporan termasuk daftar pustaka; revisi berdasarkan umpan balik sesama kelompok (peer-review Mg 13); pengumpulan laporan final Mg 14. Minggu 15 Presentasi & sesi tanya-jawab: Setiap kelompok mempresentasikan hasil analisis dan rekomendasi (maks. 20 menit + 10 menit tanya-jawab); slide dan rekaman presentasi dikumpulkan sebagai luaran digital; penguji dapat berasal dari dosen lain atau praktisi (nilai Adaptability & Service-ICHSA).
BENTUK DAN FORMAT LUARAN
a. Proposal objek kajian (Mg 4, softcopy PDF); 2) Laporan analisis integratif fungsi manajemen (Mg 14, min. 25 halaman, format A4 Times New Roman 12pt spasi 1,5, mencakup: Bab I Pendahuluan, Bab II Profil Organisasi, Bab III Analisis Perencanaan & Pengorganisasian, Bab IV Analisis Pengarahan & Pengendalian, Bab V Sintesis & Rekomendasi, Daftar Pustaka, Lampiran bukti wawancara/dokumen); 3) Slide presentasi (Mg 15, maks. 20 slide, format PPT/PDF); 4) Rekaman video presentasi (Mg 15, durasi 20–30 menit, diunggah ke LMS).
INDIKATOR, KRETERIA DAN BOBOT PENILAIAN

a. Proposal & profil organisasi (bobot 10%). Proposal disetujui tepat waktu, profil organisasi lengkap (visi/misi, SOTK, konteks KTI), dan sumber data primer/sekunder tercantum dengan jujur dan dapat diverifikasi (integritas data).

b. Analisis fungsi perencanaan & pengorganisasian (bobot 20%). Mahasiswa menguraikan keselarasan rencana strategis-operasional dan memetakan struktur organisasi serta rentang kendali secara akurat berdasarkan dokumen resmi instansi, disertai perbandingan dengan teori manajemen yang relevan.

c. Analisis fungsi pengarahan & pengendalian (bobot 20%). Mahasiswa menganalisis gaya kepemimpinan, pola motivasi, saluran komunikasi, mekanisme penetapan standar kinerja, dan tindakan korektif instansi berdasarkan data lapangan, didukung kerangka teoritis yang tepat.

d. Sintesis integratif & kualitas rekomendasi (bobot 30%). Mahasiswa mengintegrasikan temuan keempat fungsi manajemen ke dalam matriks kesenjangan yang koheren, merumuskan minimal 3 rekomendasi perbaikan terukur dengan justifikasi teoritis (klasik hingga kontemporer) dan rencana implementasi yang kontekstual bagi organisasi publik di KTI.

e. Presentasi & kemampuan argumentasi (bobot 20%). Slide terstruktur dan komunikatif, penyajian sistematis (tidak membaca teks), serta mampu mempertahankan argumen rekomendasi secara logis dan berbasis data pada sesi tanya-jawab.

JADWAL PELAKSANAAN

Mg 3–4: Pembentukan kelompok, seleksi objek kajian, penyusunan & pengumpulan proposal (deadline Mg 4)

Mg 5–6: Pengumpulan data lapangan (dokumentasi & wawancara); penyusunan profil organisasi

Mg 7–8: Analisis fungsi perencanaan & pengorganisasian; presentasi kemajuan peer-review Mg 8 (pemantauan formatif)

Mg 9–10: Analisis fungsi pengarahan & pengendalian; pelengkapan draft laporan Bab IV–V

Mg 11–12: Sintesis integratif, identifikasi gap, penyusunan matriks kesenjangan

Mg 13–14: Perumusan rekomendasi, peer-review antar-kelompok Mg 13, finalisasi & pengumpulan laporan Mg 14

Mg 15: Presentasi final & sesi tanya-jawab; pengumpulan slide + rekaman video

LAIN-LAIN

Final project dikerjakan secara kelompok (4–5 mahasiswa per kelompok, heterogen lintas kemampuan) dengan pembagian kontribusi individu yang didokumentasikan dalam lembar kontribusi anggota (terlampir pada laporan); setiap anggota wajib tampil berbicara minimal satu segmen pada sesi presentasi sebagai bukti kontribusi nyata (nilai Harmony & Integrity-ICHSA). Keterlambatan pengumpulan laporan final dikenai pengurangan nilai sebesar 10 poin per hari keterlambatan; proposal yang tidak disetujui dosen pada Mg 4 wajib direvisi dan dikumpulkan ulang paling lambat Mg 5 tanpa pengurangan nilai, namun keterlambatan revisi melampaui Mg 5 diperhitungkan sebagai keterlambatan pengumpulan. Objek kajian yang dipilih harus merupakan organisasi sektor publik nyata dan dapat diverifikasi (bukan fiktif); penggunaan data/dokumen organisasi wajib disertai surat keterangan atau bukti akses resmi sebagai bentuk tanggung jawab akademik dan etika penelitian. Plagiarisme antarkelompok atau dari sumber lain yang tidak dikutip akan diproses sesuai peraturan akademik UNISAN Gorontalo.

DAFTAR RUJUKAN

Robbins, S. P., & Coulter, M. (2018). *Management* (14th ed.). Pearson Education.

Daft, R. L. (2021). *Management* (13th ed.). Cengage Learning.

Stoner, J. A. F., Freeman, R. E., & Gilbert, D. R. (1995). *Management* (6th ed.). Prentice Hall.

Handoko, T. H. (2019). *Manajemen* (Edisi 2). BPFE Yogyakarta.

Siagian, S. P. (2017). *Fungsi-fungsi Manajemen*. Bumi Aksara.

Terry, G. R., & Rue, L. W. (2019). *Dasar-dasar Manajemen* (Terjemahan). Bumi Aksara.

5.1 Tugas Individu (Holistik)

Nama Mahasiswa		NIM			
Judul Tugas		Tugas Individu			
No	Kriteria	Skor Penilaian			
		Sangat Baik (85-100)	Baik (70-84)	Cukup (60-69)	Kurang (<60)
1	Pemahaman konsep	Tepat & menyeluruh	Tepat	Sebagian keliru	Salah paham
2	Ketepatan jawaban/argumen	Tepat & didukung alasan kuat	Tepat	Kurang tepat	Tidak tepat
3	Kelengkapan	Menjawab seluruh tuntutan soal	Hampir lengkap	Sebagian	Tidak lengkap
4	Struktur & logika	Runtut & koheren	Runtut	Kurang runtut	Kacau
5	Bahasa	Jelas, baku, efektif	Jelas	Kurang jelas	Sulit dipahami

5.2 Kuis (Holistik)

Nama Mahasiswa		NIM			
Judul Tugas		Kuis			
No	Kriteria	Skor Penilaian			
		Sangat Baik (85-100)	Baik (70-84)	Cukup (60-69)	Kurang (<60)

5.3 Studi Kasus

Nama Mahasiswa		NIM			
Judul Tugas		Studi Kasus			
No	Kriteria	Skor Penilaian			
		Sangat Baik (85-100)	Baik (70-84)	Cukup (60-69)	Kurang (<60)
1	Perencanaan	Matang, realistis, terjadwal	Baik	Kurang matang	Tanpa rencana
2	Kualitas produk/luaran	Fungsional, berkualitas tinggi	Baik, sedikit kekurangan	Cukup, banyak kekurangan	Tidak berfungsi
3	Kreativitas & inovasi	Sangat orisinal & inovatif	Ada unsur inovasi	Kurang inovatif	Meniru/biasa
4	Penerapan konsep keilmuan	Konsep tepat & mendalam	Tepat	Sebagian keliru	Tidak sesuai konsep
5	Kerja tim & tanggung jawab	Kolaborasi solid, kontribusi merata	Baik	Timpang	Tidak berkontribusi
6	Presentasi hasil	Meyakinkan & jelas	Jelas	Kurang jelas	Tidak jelas

5.4 UTS

Nama Mahasiswa		NIM			
Judul Tugas		UTS			
No	Kriteria	Skor Penilaian			
		Sangat Baik (85-100)	Baik (70-84)	Cukup (60-69)	Kurang (<60)
1	Pemahaman konsep	Tepat & menyeluruh	Tepat	Sebagian keliru	Salah paham
2	Ketepatan jawaban/argumen	Tepat & didukung alasan kuat	Tepat	Kurang tepat	Tidak tepat
3	Kelengkapan	Menjawab seluruh tuntutan soal	Hampir lengkap	Sebagian	Tidak lengkap
4	Struktur & logika	Runtut & koheren	Runtut	Kurang runtut	Kacau

5	Bahasa	Jelas, baku, efektif	Jelas	Kurang jelas	Sulit dipahami
---	--------	----------------------	-------	--------------	----------------

5.5 UAS (Holistik)

Nama Mahasiswa		NIM			
Judul Tugas		UAS			
No	Kriteria	Skor Penilaian			
		Sangat Baik (85-100)	Baik (70-84)	Cukup (60-69)	Kurang (<60)

6. Norma Akademik

1. Kehadiran minimal 75% dari total pertemuan menjadi syarat mengikuti UAS.
2. Toleransi keterlambatan masuk kelas 15 menit; lewat itu dianggap tidak hadir pada sesi tsb kecuali ada izin dosen.
3. Tugas dikumpulkan via LMS sesuai tenggat yang ditetapkan; keterlambatan dikenakan pengurangan nilai sesuai kebijakan dosen pengampu.
4. Integritas akademik ditegakkan penuh -- plagiarisme, joki, atau pemalsuan data/karya dikenakan sanksi akademik sesuai Pedoman Akademik UNISAN.
5. Pemanfaatan Generative AI (GenAI) wajib disitasi sesuai format yang ditetapkan; dilarang dipakai saat UTS/UAS/kuis kecuali diizinkan eksplisit oleh dosen.
6. Gawai (ponsel/laptop) disenyapkan selama perkuliahan, dipakai hanya untuk keperluan pembelajaran atas izin dosen.
7. Kerahasiaan data narasumber/subjek penelitian dijaga sesuai UU No. 27 Tahun 2022 tentang Pelindungan Data Pribadi (PDP).
8. Komunikasi dosen-mahasiswa dilakukan melalui kanal resmi (LMS/email institusi), bukan kanal pribadi.